



LAPORAN IMPELEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT

IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CINANDANG KECAMATAN DAWARBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO MENUJU DESA WISATA

Disusun Oleh:

Nama : NABILA ROSHANBAHAR, S.Sosio.
NIP : 19930911 202012 2 010
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Mojokerto

**PELATIHAN DASAR JABATAN FUNGSIONAL
PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT ANGKATAN X**

**PUSAT PELATIHAN PEGAWAI ASN
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT

“Identifikasi Potensi Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto Menuju Desa Wisata”

Nama : Nabila Roshanbahar, S.Sosio.
NIP : 19930911 202012 2 010
Jabatan : PSM Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Mojokerto

Jakarta, Oktober 2023

Mengetahui,
Coach



Rusdiana Yuliarti, S.Si, M.S.M.
NIP.19860722 200912 2 002

Menyetujui,
Mentor



Hadi Siswoyo, SH
NIP.19690831 199103 1 012

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT

“Identifikasi Potensi Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto Menuju Desa Wisata”

Nama : Nabila Roshanbahar, S.Sosio.
NIP : 19930911 202012 2 010
Jabatan : PSM Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Mojokerto

Jakarta, Oktober 2023

Mengetahui,
Coach



Rusdiana Yuliarti, S.Si, M.S.M.
NIP.19860722 200912 2 002

Menyetujui,
Mentor



Hadi Siswoyo, SH
NIP.19690831 199103 1 012

Penguji,



Dr. Ir. Chamidun Daim, MBA
NIP.19591012 198403 1 001

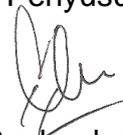
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Implementasi Penggerak Masyarakat ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kegiatan Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat dalam menjalankan tugas dan fungsi di tempat kerja. Penulisan Laporan Implementasi Penggerak Masyarakat ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Mulyadin Malik, M.Si. selaku Kepala Pusat Pelatihan Pegawai ASN BPSDM Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
2. Bapak Hadi Siswoyo, SH selaku Kepala Bidang Penataan dan Kerja Sama Desa Dinas PMD Kabupaten Mojokerto sebagai Mentor.
3. Ibu Rusdiana Yuliarti, S.Si, M.S.M., selaku Coach dalam kegiatan Implementasi.
4. Bapak Dr. Ir. Chamidun Daim, MBA selaku penguji dalam Seminar Rancangan Implementasi Penggerak Masyarakat.
5. Fasilitator dan Panitia Pusat Pelatihan Pegawai ASN BPSDM Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
6. Keluarga atas dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Laporan Implementasi Penggerak Masyarakat.
7. Teman-teman Pelatihan Dasar JF PSM Angkatan X Tahun 2023.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan berharap masukan dari berbagai pihak agar menjadi lebih baik, semoga segala usaha yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi semua, sebagai ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Jakarta, Oktober 2023
Penyusun



Nabila Roshanbahar, S.Sosio.
NIP. 199309112020122010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	3
1.2.1 Tujuan	3
1.2.2 Manfaat	4
1.3 Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN WILAYAH	6
2.1 Profil Instansi	6
2.2 Identifikasi Potensi Wilayah	12
2.3 Metode dan Analisa Pengumpulan Data	13
BAB III RANCANGAN IMPLEMENTASI	15
3.1 Rancangan Kegiatan	14
3.2 Rencana Jadwal	16
3.3 Kendala dan Antisipasi	18
BAB IV IMPLEMENTASI KEGIATAN	20
4.1 Pelaksanaan Implementasi Penggerakan	20
4.2 Jadwal Realisasi	25
4.3 Deskripsi	28
4.4 Hasil Identifikasi	30
4.5 Analisis Masalah	35
4.6 Rekomendasi	36
4.7 Kendala dan Solusi	37
BAB V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Rencana Tindak Lanjut	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto	6
Gambar 2. Peta Wilayah Desa Cinandang kecamatan Dawarblandong kabupaten Mojokerto	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Golongan Karyawan ASN Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	6
Tabel 2. Data Karyawan ASN Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7
Tabel 3. Data Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7
Tabel 4. Data Kenaikan Golongan Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7
Tabel 5. Data Jumlah RT dan RW per dusun	11
Tabel 6. Data Identifikasi Potensi Masalah	12
Tabel 7. Data Penetapan Prioritas Masalah Teknik USG	13
Tabel 8. Matriks Rancangan Kegiatan Implementasi	14
Tabel 9. Jadwal Rencana Kegiatan Implementasi	16
Tabel 10. Kendala dan Antisipasi	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2018 Pasal 1 menyebutkan bahwa Pejabat Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa melalui penggerakan keswadayaan masyarakat dalam rangka mencapai kemandirian dan berkelanjutan.

Pengertian Penggerakan Swadaya Masyarakat dalam peraturan tersebut adalah kegiatan menyuluh, melatih, dan mendampingi masyarakat untuk pengembangan komitmen perubahan, pengembangan kapasitas masyarakat, dan pemantapan kemandirian masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan berdaya saing.

Adapun visi Pemerintahan Kabupaten Mojokerto dengan kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2021-2026 yaitu Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil Dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur Dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. Dengan misi Pemerintah Kabupaten Mojokerto terkait Pemerataan Pembangunan Desa di Kabupaten Mojokerto sebagai berikut :

1. Membangun Kemandirian Ekonomi yang Berdimensi Kerakyatan.
2. Pemerataan & perluasan pembangunan infrastruktur disemua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pelestarian lingkungan.

Dalam upaya mewujudkan pencapaian sasaran strategis pemerintah, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berkomitmen untuk membuka ruang komunikasi yang efektif dan efisien untuk menumbuhkembangkan kepercayaan sosial (*social trust*) dan

menstimulasi kreatifitas serta inovasi masyarakat berlandaskan pada etika budaya dan kearifan lokal yang lebih berkarakter.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melakukan pembangunan desa dengan pendekatan partisipatif merujuk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bab Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat yakni pertama, masyarakat diikutsertakan dalam penyusunan kebijakan, penyusunan Standar Pelayanan, sampai dengan pengawasan dan pemberian penghargaan. Kedua, Masyarakat berhak menyampaikan pengaduan, dan wajib untuk ditangani oleh penyelenggara. Adanya sinergi penyelenggaraan pemerintahan antara Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan Pemerintah Kecamatan dan Desa serta dukungan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama sebagai *good governance*.

Seiring dengan hal itu, pembangunan dengan mulai dari desa itu penting karena potensi penduduk di wilayah pedesaan dengan karakter kehidupan yang khas dan terbangun dari budaya yang hidup dalam masyarakat. Berdasarkan rencana strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020 - 2024 menyebutkan bahwa pengembangan wisata berbasis pedesaan (desa wisata) akan menggerakkan aktivitas ekonomi pariwisata di pedesaan yang akan mencegah urbanisasi masyarakat desa ke kota. Pengembangan wisata pedesaan akan mendorong pelestarian alam (antara lain bentang alam, persawahan, sungai, danau) yang pada gilirannya akan berdampak mereduksi pemanasan global.

Pemberdayaan masyarakat menuju desa wisata sebagai proses melibatkan penduduk lokal dalam pengembangan dan pengelolaan desa mereka menjadi destinasi pariwisata yang menarik. Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat lokal, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan menciptakan manfaat ekonomi serta sosial yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata sebagai kunci keberhasilan jangka panjang. Ini tidak hanya menciptakan

manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan komitmen masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan warisan budaya mereka. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengembangan desa wisata, dapat mencapai pengembangan berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto memiliki potensi – potensi yang signifikan untuk dikembangkan menjadi desa wisata yang menarik. Potensi ini didasarkan pada beberapa faktor yang dapat menjadikan desa ini destinasi wisata yang sukses antara lain potensi Waduk, Pelestarian Seni dan Budaya, produk unggulan yang memberdayakan masyarakat Desa Cinandang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merencanakan judul Laporan Implementasi Penggerakan Masyarakat “Identifikasi Potensi Pemberdayaan Masyarakat Identifikasi Potensi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto menuju Desa Wisata”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Aksi Penggerakan

1.2.1 Tujuan aksi Penggerakan

Tujuan yang ingin dicapai dari rancangan Implementasi Penggerakan Masyarakat ini antara lain :

- a. Mengidentifikasi potensi wisata yang ada di desa.
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata.
- c. Merekomendasikan rencana aksi kegiatan pendampingan dalam upaya meningkatkan potensi desa wisata.

1.2.2 Manfaat Aksi pergerakan

a. Bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- 1) Meningkatkan pendapatan daerah melalui pengembangan potensi wisata yang ada di desa.
- 2) Mengimplementasikan konsep pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan potensi wisata di desa.
- 3) Membantu pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- 2) Membantu masyarakat dalam memperoleh pengalaman baru dan meningkatkan keterampilan mereka.
- 3) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memperoleh akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas umum lainnya.

a. Bagi Pemerintah Desa

- 1) Meningkatkan pendapatan pemerintah desa melalui pajak pariwisata, iuran dari usaha wisata lokal,
- 2) Menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat setempat
- 3) Pendapatan tambahan dari pariwisata dapat digunakan untuk meningkatkan infrastruktur desa, termasuk pembangunan atau perbaikan jalan, air bersih, sanitasi, listrik, dan fasilitas umum lainnya.

b. Bagi Peserta Pelatihan Dasar jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat

- 1) Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sumber daya alam, budaya, dan ekonomi lokal di desa wisata. Untuk

merencanakan kegiatan atau program yang lebih relevan dan efektif.

- 2) Mengimplementasikan penggerak swadaya masyarakat yaitu kegiatan menyuluh, melatih, dan mendampingi masyarakat untuk pengembangan komitmen perubahan, pengembangan kapasitas masyarakat, dan pematapan kemandirian masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan berdaya saing.

1.3 Ruang Lingkup/ Sasaran Penggerakan

Ruang lingkup dari kegiatan Implementasi ini dibatasi pada Identifikasi Potensi Pemberdayaan Masyarakat Desa Cinandang menjadi Desa Wisata. Kegiatan identifikasi tersebut merupakan tahap awal untuk mengenali kebutuhan desa yang hasil akhirnya untuk menemukan rencana tindak lanjut alternatif kegiatan guna memenuhi kebutuhan desa tersebut. Rencana tindak lanjut dapat berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terkait tujuan Desa Cinandang menuju Desa Wisata.

Adapun sasaran pada kegiatan Implementasi ini antara lain Pemerintah Desa Cinandang, BUMDesa Cinandang, dan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN WILAYAH SASARAN

2.1 Profil Organisasi

2.1.1 Gambaran Umum Organisasi



Gambar 2.1 Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto

Adapun lokasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto yaitu berada di Komplek Perkantoran Bupati Mojokerto yang beralamatkan di Jalan Jenderal A.Yani Nomor 16 Mojokerto.

Jumlah karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 33 orang Pegawai dengan golongan sebagai berikut :

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	Golongan II	5 orang
2	Golongan III	20 orang
3	Golongan IV	8 orang
Jumlah Pegawai		33 orang

Tabel 2.1 Jumlah karyawan ASN di DPMD

Komposisi karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto berdasarkan latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut :

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Sekolah Dasar	-
2	Sekolah Menengah Pertama	-
3	Sekolah Menengah Atas	16 orang
4	Diploma III / Sarjana Muda	2 orang
5	Strata 1	7 orang
6	Strata 2	8 orang
Jumlah Pegawai		33 orang

Tabel 2.3 Klasifikasi Pendidikan Pegawai ASN DPMD

Untuk meningkatkan kinerja dari aparat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah diikutkannya dalam pendidikan penjenjangan sebagai berikut :

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	Adum / Adumla / Diklat Pim. IV	14 orang
2	Spama / Diklat Pim III	5 orang
3	Spamen / Diklat Pim II	-
Jumlah Pegawai		19 orang

Tabel 2.4 Klasifikasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pegawai ASN DPMD

2.1.2 Visi dan Misi Organisasi

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten

Mojokerto Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto dan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang selanjutnya disebut DPMD Kabupaten Mojokerto mengemban amanah untuk melaksanakan tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.

Adapun visi dan misi Pemerintahan Kabupaten Mojokerto dengan kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2021-2026 sebagai berikut:

VISI

“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto Yang Maju, Adil Dan Makmur Melalui Penguatan Infrastruktur Dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”

MISI

1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Terampil dan Produktif yang Dilandasi Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan.
2. Membangun Kemandirian Ekonomi yang Berdimensi Kerakyatan.
3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Berintegritas, Akuntabel, Bersih, Transparan.
4. Pemerataan & perluasan pembangunan infrastruktur disemua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pelestarian lingkungan.

Maka dalam upaya pencapaian sasaran arah kebijakan pemerintah daerah, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa memiliki visi dan misi yang merujuk pada sasaran pembangunan visi dan misi Bupati Kabupaten Mojokerto sebagai berikut :

VISI

"Terwujudnya masyarakat Kabupaten Mojokerto yang mandiri, sejahtera dan bermartabat melalui penguatan dan pengembangan basis perekonomian, pendidikan, serta Kesehatan"

MISI

"Membuka ruang komunikasi yang efektif dan efisien untuk menumbuhkembangkan kepercayaan sosial (social trust) dan menstimulasi kreatifitas serta inovasi masyarakat berlandaskan pada etika budaya dan kearifan lokal yang lebih berkarakter."

2.1.3 Rincian Tugas dan Fungsi Unit Kerja

Bidang Penataan dan Kerja Sama Desa mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Dalam melaksanakan fungsi Bidang Penataan dan Kerja Sama Desa mempunyai tugas :

- a. Menyusun bahan kebijakan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat;
- b. Menyusun bahan penetapan pedoman teknis peningkatan swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat;
- c. Menyusun pola penyelenggaraan sistem perencanaan pembangunan partisipatif;
- d. Melakukan fasilitasi, pembinaan dan pendampingan kerjasama antar desa serta penataan kawasan perdesaan;
- e. Melakukan peningkatan kerjasama dengan stakeholders (instansi terkait, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha dan lembaga kemasyarakatan) dalam rangka peningkatan partisipasi dan keswadayaan masyarakat;
- f. Menyusun bahan koordinasi dan fasilitasi, pembinaan dan supervisi serta monitoring kegiatan masyarakat dalam rangka peningkatan partisipasi dan gotong royong masyarakat;
- g. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan;

- h. Melakukan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Penataan dan kerja Sama Desa.

2.2 Profil Lokasi Sasaran

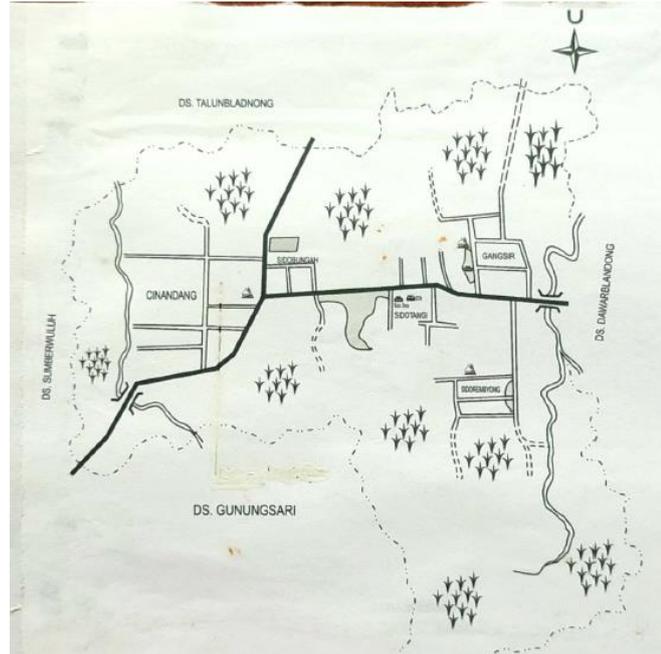


Gambar : Pendopo Pemerintah Desa Cinandang

Desa Cinandang terletak di sebelah utara, tepatnya masuk wilayah Kecamatan Dawarblandong dan berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Gresik dan Lamongan yang dibatasi oleh sungai Lamong. Wilayah Desa Cinandang merupakan daerah dataran rendah yang berada 15 meter diatas permukaan laut dan sebagian besar wilayahnya adalah kawasan pertanian. Luas Wilayah Desa Cinandang adalah 322 Ha. Terdiri dari pemukiman, sawah, tegal, perkebunan, dan perairan. Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa ke Kecamatan 2 Km, ke Kabupaten Mojokerto 18 Km dan ke Ibu Kota Provinsi 42 Km.

Desa ini mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Talunblandong
- Sebelah selatan : Desa Gunungsari
- Sebelah timur : Desa Dawarblandong
- Sebelah barat : Desa Sumberwuluh

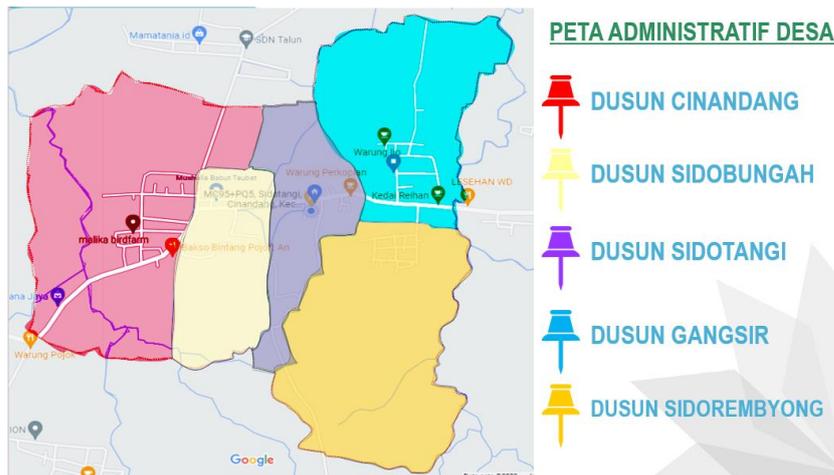


Gambar : Peta Administratif Desa Cinandang

Jumlah Penduduk di Desa Cinandang adalah 2.398 jiwa, terdiri dari jumlah penduduk berjenis kelamin Laki-laki : 1.191 jiwa dan Perempuan : 1.207 jumlah. Jumlah Kartu Keluarga (KK) Desa Cinandang sebanyak 712 KK.

Sebagian besar mata pencaharian warga Desa Cinandang adalah Petani. Komoditi pertanian terbesar dari penduduk Desa Cinandang adalah padi yang rata-rata setiap tahunnya dapat mencapai ratusan ton. Sebagian besar hasil panen padi dari para petani digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, kemudian sisanya akan dijual untuk kebutuhan lain seperti belanja pupuk, obat-obatan pertanian dan kebutuhan lain untuk menunjang kegiatan pertanian.

Selain sebagai petani, ada juga penduduk yang berprofesi sebagai peternak, pedagang, buruh pabrik, wiraswasta, PNS, TNI/POLRI. Dengan banyaknya latar belakang pekerjaan penduduk yang ada di Desa Cinandang, secara tidak disadari hal ini membentuk interaksi antar warga dalam kehidupan sehari-hari sehingga menciptakan karakter masyarakat yang ramah, sopan, beretika dan religius sesuai adat timur yang diajarkan leluhur desa.



Gambar : Peta Dusun Desa Cinandang

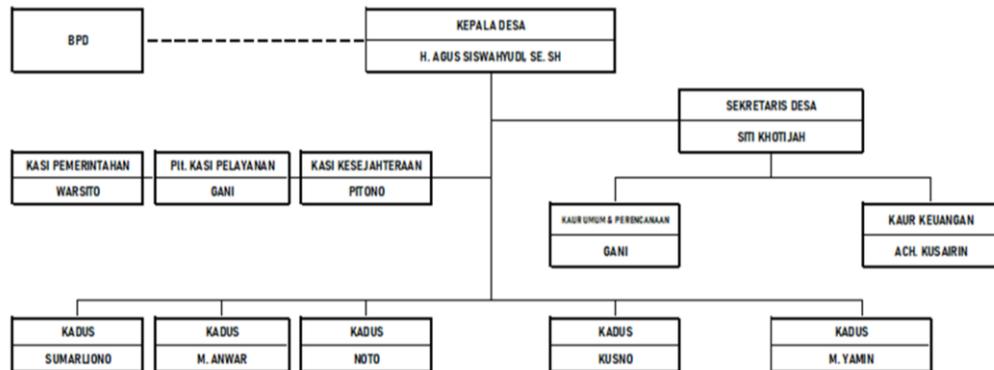
Desa Cinandang terdiri dari 5 dusun, yang masing-masing dusun dikepalai oleh seorang kepala dusun. Adapun jumlah RW dan RT di masing-masing dusun sebagai berikut :

No	Dusun	Jumlah Wilayah	
		RW	RT
1	Cinandang	4	8
2	Sidobungah	1	2
3	Sidotangi	1	2
4	Gangsir	2	4
5	Sidorembong	2	4
	Jumlah	10	20

Tabel. 2.5 Daftar Dusun, RT, dan RW

Pemerintahan Desa Cinandang terdiri dari Pemerintah Desa bersama dengan BPD. Pemerintah Desa Cinandang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Tiga Kepala Seksi, Dua Kepala Urusan dan Lima Pelaksana Kewilayahan atau Kepala Dusun. Dalam memperlancar kegiatan pemerintahan, masing-masing perangkat desa mempunyai tupoksi masing-masing dan sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang yang dijalankannya.

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sesuai Perbup nomor 11 tahun 2017 tentang SOTK Desa Cinandang telah memiliki aparatur desa secara lengkap, yaitu :



Tabel. 2.5 Struktur Organisasi dan Tata Kelola Desa Cinandang

2.3 Identifikasi Potensi Wilayah

Potensi yang terdapat di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto sebagai berikut :

Tabel. 2.6 Identifikasi Potensi Wilayah

Unsur yang berpotensi	Keadaan yang Sekarang	Keadaan yang Diinginkan	Masalah
Wilayah	Lokasi waduk yang jauh dari kota	Pengunjung tidak hanya dari masyarakat lokal	Kurangnya promosi masif untuk menarik pengunjung
SDA	Memiliki waduk untuk irigasi dan pemancingan	Meningkatkan fasilitas yang ada di waduk sehingga lebih menarik	Sarana dan prasarana untuk standar wisata kurang optimal
SDM	Masyarakat memiliki kemampuan untuk memberdayakan diri melalui usaha kerajinan	Masyarakat dapat berinovasi atas kemampuan yang dimiliki	Kurangnya pelatihan ketrampilan
Kelembagaan	BUMDes memiliki 3 unit usaha	Usaha BUMdes lebih berkembang	Kurangnya inovasi pengembangan BUMDes

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dengan Pendekatan Partisipatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menitik beratkan pada partisipasi aktif dari warga masyarakat sehingga hasilnya sesuai dengan Kebutuhannya.

Teknik Partisipatif yang digunakan adalah Teknik scoping immersion. Scoping immersion merupakan suatu proses yang melibatkan pencarian pemahaman mendalam tentang desa tersebut melalui pengalaman langsung, interaksi dengan masyarakat lokal, serta pengumpulan data lapangan.

2.5 Analisis Masalah

Berdasarkan tabel daftar potensi Desa Cinandang, berikut analisis masalah yang ada di Desa Cinandang menggunakan teknik Urgent, Serious, Growth (USG).

Tabel. 2.7 Penetapan Prioritas Masalah dengan Teknik USG

No	MASALAH	KRITERIA PENILAIAN			TOTAL NILAI	PERINGKAT
		U	S	G		
1.	Kurangnya promosi masif untuk menarik pengunjung	5	5	5	15	I
2.	Sarana dan prasarana untuk standar wisata kurang optimal	4	5	4	13	II
3.	Kurangnya Pelatihan Keterampilan	3	3	3	9	IV
4.	Kurangnya inovasi pengembangan BUMDes	3	4	4	11	III

BAB III

RANCANGAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT

3.1 Rancangan Kegiatan

Tabel 3.1 Matriks Rancangan Kegiatan Implementasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
A.	Persiapan		
1.	Melakukan kordinasi dengan Kepala Bidang (Mentor) mengenai rencana tindak lanjut implementasi penggerakan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghubungi Mentor untuk konsultasi b. Diskusi dengan Mentor terkait rancangan implementasi penggerakan masyarakat c. Meminta persetujuan pelaksanaan rancangan implementasi penggerakan masyarakat dari mentor 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesepakatan waktu pelaksanaan konsultasi b. Saran dan masukan dari Mentor c. Persetujuan dari Mentor
2.	Menyusun instrumen pengumpulan data untuk pelaksanaan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat rancangan daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) b. Mengidentifikasi aktor yang terlibat dalam penggalian data identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat c. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait rancangan daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) dan aktor yang terlibat d. Finalisasi daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) dan informan penggalian data identifikasi potensi desa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Draft daftar pertanyaan b. Tersusunnya daftar calon informan c. Persamaan persepsi dan kesepakatan daftar pertanyaan dan informan d. Daftar pertanyaan dan informan penggalian data identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat
3.	Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa tentang kegiatan identifikasi potensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghubungi pemerintah desa untuk mengatur waktu kordinasi b. Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa terkait pelaksanaan identifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesepakatan waktu pelaksanaan kordinasi b. Surat pelaksanaan kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan

	pemberdayaan masyarakat		
B.	Pelaksanaan		
4	Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengumpulan data dan wawancara kepada pengurus, stakeholder terkait dan/atau masyarakat setempat. b. Melakukan pengolahan data dan informasi pemetaan social c. Membuat rekomendasi alternatif pergerakan keswadayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Terkumpulnya data hasil wawancara b. Tersusunnya hasil pengolahan data dan informasi pemetaan sosial c. Tersusunnya rekomendasi rencana aksi pergerakan
C.	Pengendalian		
5	Pengendalian kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan konsultasi dan evaluasi Mentor terkait hasil pemetaan sosial dan rekomendasi b. menyusun hasil kegiatan implemetasi pergerakan masyarakat berupa dokumen laporan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersusunnya hasil evaluasi kegiatan atas konsultasi dan saran Mentor b. Tersusunnya laporan kegiatan implementasi pergerakan masyarakat

3.2 Rencana Jadwal

Tabel 3.2 Jadwal Rencana Kegiatan Implementasi

No.	KEGIATAN	Pelaksanaan Aktualisasi																				
		SEPTEMBER														OKTOBER						
		11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	27	29	2	3	4	5	6	9	10
A.	Persiapan																					
1	Melakukan kordinasi dengan Kepala Bidang (Mentor) mengenai rencana tindak lanjut implementasi penggerakan masyarakat																					
2	Menyusun instrumen pengumpulan data untuk pelaksanaan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat																					
3	Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa tentang kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat																					
B.	Pelaksanaan																					
4	Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat pelaksanaan Sosialisasi																					
C.	Pengendalian																					
5	Pengendalian kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat																					

3.3 Matriks Perkiraan Kendala dan Antisipasi

Tabel 3.3 Perkiraan Kendala dan Antisipasi Kegiatan Implementasi Penggerakan Masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Kendala yang mungkin terjadi	Antisipasi Menghadapi Kendala
1.	Melakukan kordinasi dengan Kepala Bidang (Mentor) mengenai rencana tindak lanjut implementasi penggerakan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghubungi Mentor untuk konsultasi b. Diskusi dengan Mentor terkait rancangan implementasi penggerakan masyarakat c. Meminta persetujuan pelaksanaan rancangan implementasi penggerakan masyarakat dari mentor 	Tidak tercapainya visi dan misi sesuai tujuan awal perencanaan Implementasi Penggerakkan Masyarakat	Menyamakan persepsi dan memfokuskan tujuan perencanaan Impelementasi penggerakan masyarakat
2.	Menyusun instrumen pengumpulan data untuk pelaksanaan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat rancangan daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) b. Mengidentifikasi aktor yang terlibat dalam penggalan data identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat c. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait rancangan daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) dan aktor yang terlibat d. Memperbaiki dan Finalisasi daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) dan informan penggalan data identifikasi potensi desa 	Perbedaan persepsi dalam menafsirkan instrumen pengumpulan data dan kelengkapan bahan observasi	Merumuskan kembali pada tujuan perencanaan implementasi yang disesuaikan dengan daftar pertanyaan yang mampu menjawab identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat

3.	Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa tentang kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghubungi pemerintah desa untuk mengatur waktu kordinasi b. Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa 	Tidak terdapatnya waktu yang sama karena perbedaan kebutuhan	Memberikan pemahaman tentang tujuan implementasi penggerakan melalui identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat
4	Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengumpulan data dan wawancara kepada pengurus, stakeholder terkait dan/atau masyarakat setempat. b. Melakukan pengolahan data dan informasi pemetaan social c. Membuat rekomendasi alternatif penggerakan keswadayaan masyarakat 	Data yang terkumpul melebar dan terlalu banyak yang tidak sesuai tujuan identifikasi	Menyaring data wawancara sesuai dengan fokus identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat
5	Pengendalian kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan konsultasi dan evaluasi Mentor terkait hasil pemetaan sosial dan rekomendasi b. menyusun hasil kegiatan impelementasi penggerakan masyarakat berupa dokumen laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukannya kendala dalam penyusunan laporan • Laporan tidak selesai tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor • Menyusun laporan sesuai jadwal

BAB IV

IMPLEMENTASI KEGIATAN

4.1 Pelaksanaan Implementasi Penggerakan

Kegiatan Implementasi ini memiliki tujuan antara lain mengidentifikasi potensi wisata yang ada di desa, meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata dan merekomendasikan rencana aksi kegiatan pendampingan dalam upaya meningkatkan potensi desa wisata.

Desa Cinandang memiliki potensi wisata yang perlu diidentifikasi untuk menemukan kebutuhan dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Adapun pelaksanaan implementasi dilaksanakan pada tanggal 11 September 2023 sampai dengan 10 Oktober 2023.

Rangkaian kegiatan Implementasi Penggerakan Masyarakat terdiri dari lima (lima) kegiatan dan uraian pelaksanaan kegiatan dijabarkan pada tabel sebagai berikut :

1. Melakukan kordinasi dengan Kepala Bidang (Mentor) mengenai rencana tindak lanjut implementasi penggerakan masyarakat.
2. Menyusun instrumen pengumpulan data untuk pelaksanaan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat.
3. Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa tentang kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat.
5. Pengendalian kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat.

Tabel 4.1 Matriks Pelaksanaan Impelementasi Penggerakan Masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Output	Stakeholder	Paraf Mentor
A.	Persiapan					
1.	Melakukan kordinasi dengan Kepala Bidang (Mentor) mengenai rencana tindak lanjut implementasi penggerakan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghubungi Mentor untuk konsultasi b. Diskusi dengan Mentor terkait rancangan implementasi penggerakan masyarakat c. Meminta persetujuan pelaksanaan rancangan implementasi penggerakan masyarakat dari mentor 	Pada tanggal 11 September 2023 menghubungi Mentor untuk mengetahui agenda pada hari itu. Mentor ada agenda Dinas Luar. Sehingga pada hari tersebut diminta menemui pagi hari sebelum berangkat Dinas Luar untuk konsultasi terkait tindak lanjut pelaksanaan implementasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesepakatan waktu pelaksanaan konsultasi. <i>Bukti kegiatan</i> : Dokumentasi b. Saran dan masukan dari Mentor. <i>Bukti Kegiatan</i> : Lembar Bimbingan Mentor c. Persetujuan dari Mentor <i>Bukti Kegiatan</i> : Surat Persetujuan Mentor 	Mentor <i>Peran</i> : Memberikan saran dan masukan serta mendukung pelaksanaan kegiatan implementasi	
2.	Menyusun instrumen pengumpulan data untuk pelaksanaan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat rancangan daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) b. Mengidentifikasi aktor yang terlibat dalam penggalian data identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat c. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait rancangan daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) dan aktor yang terlibat d. Finalisasi daftar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada tanggal 12 September 2023 membuat draf daftar pertanyaan dan identifikasi sasaran informan. b. Pada tanggal 13 September melaksanakan konsultasi terkait draf daftar pertanyaan dan sasaran informan. c. Pada tanggal 14 September 2023 menyempurnakan daftar pertanyaan dan sasaran informan atas masukan dari Mentor. Instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan dan daftar stakeholder terkait. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Draft daftar pertanyaan dan daftar calon informan <i>Bukti Kegiatan</i> : Lembar draf daftar pertanyaan dan daftar calon informas b. Persamaan persepsi dan kesepakatan daftar pertanyaan dan informan <i>Bukti Kegiatan</i> : Dokumentasi c. Daftar pertanyaan dan sasaran informan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat <i>Bukti Kegiatan</i> : 	Mentor berperan memberikan masukan terkait daftar pertanyaan dan calon informan yang akan diwawancara	

		pertanyaan (<i>indepth interview</i>) dan informan penggalian data identifikasi potensi desa		Lembar daftar pertanyaan dan sasaran informan,		
3.	Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa tentang kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat	<p>a. Membuat surat pemberitahuan pelaksanaan Identifikasi Potensi Desa Cinandang</p> <p>b. Melakukan koordinasi terhadap pemerintah desa terkait pelaksanaan identifikasi</p>	<p>a. Pada tanggal 15 September 2023 membuat surat pemberitahuan Pelaksanaan Identifikasi Potensi Desa Cinandang dan mengirimkannya kepada Camat Dawarblandong dan Kepala Desa Cinandang</p> <p>b. Pada tanggal 18 September 2023 melaksanakan rapat koordinasi identifikasi potensi di Balai Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong, dihadiri oleh Perangkat Desa, Bumdes, LPM dan Tokoh Masyarakat Desa Cinandang. Rapat koordinasi menyampaikan maksud dan menyamakan persepsi tujuan pelaksanaan kegiatan identifikasi di Desa Cinandang</p>	<p>a. Kesepakatan waktu pelaksanaan kordinasi <i>Bukti Kegiatan</i> : Surat Pelaksanaan identifikasi potensi Desa Cinandang</p> <p>b. Terlaksananya rapat koordinasi pelaksanaan Identifikasi Potensi Desa Cinandang <i>Bukti Kegiatan</i> : Dokumentasi</p>	Pemerintah Desa Cinandang berperan memfasilitasi pelaksanaan identifikasi potensi di Desa Cinandang	
B.	Pelaksanaan					
4	Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat	a. Melakukan pengumpulan data dan wawancara kepada pengurus, stakeholder terkait dan/atau masyarakat setempat.	a. Pada tanggal 19 s.d 27 September 2023 melakukan wawancara kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, Ketua BUMDEs, LPM, dan Tokoh Masyarakat terkait potensi Desa Cinandang.	a. Terkumpulnya data hasil wawancara <i>Bukti Kegiatan</i> : Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> Perangkat Desa berperan sebagai informan terkait data dasar desa, aset fisik desa dan teknologi. BUMDes 	

			Selain wawancara, penulis juga mengumpulkan data tentang desa (aset desa, bidang ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi) dan melakukan observasi Wisata Waduk Windu yang menjadi potensi desa Cinandang.		berperan sebagai informan bidang ekonomi. • Tokoh Masyarakat berperan sebagai informan terkait bidang sosial budaya.	
		b. Melakukan pengolahan data dan informasi pemetaan social	b. Pada tanggal 29 September 2023 s.d 2 Oktober 2023, mengolah data melalui pemetaan kondisi sekarang desa dan kondisi yang diharapkan (ideal) desa. Kemudian dirumuskan penetapan prioritas masalah dengan tehnik Urgent, Seriousness, dan Growth (USG)	b. Tersusunnya hasil pengolahan data dan informasi pemetaan sosial <i>Bukti Kegiatan</i> : Tabel Daftar Informasi keadaan pemberdayaan masyarakat, tabel Penetapan priortias masalah	• Penulis berperan mengolah data untuk identifikasi kebutuhan pergerakan masyarakat	
		c. Membuat rekomendasi alternatif pergerakan keswadayaan Masyarakat	c. Pada tanggal 3 Oktober 2023, menyusun rekomendasi berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pergerakan masyarakat	c. Tersusunnya rekomendasi rencana aksi pergerakan <i>Bukti Kegiatan</i> : Tabel Identifikasi alternatif kegiatan pemecahan masalah	• Penulis berperan mengolah data untuk identifikasi kebutuhan pergerakan masyarakat	
C.	Pengendalian					
5	Pengendalian kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat	a. Melaksanakan konsultasi dan evaluasi Mentor dan Coach terkait hasil identifikasi dan rekomendasi	a. Pada tanggal 4 Oktober 2023 menghubungi Mentor dan Coach melakukan konsultasi terkait hasil pemetaan dan memberikan masukan rekomendasi / rencana tindak	a. Tersusunnya hasil evaluasi kegiatan atas konsultasi dan saran Mentor <i>Bukti Kegiatan</i> : Dokumentasi, Lembar Bimbingan Coach	Mentor dan Coach memberikan masukan dan saran dalam penyusunan laporan	

			<p>lanjut kebutuhan penggerakan masyarakat.</p> <p>b. Pada tanggal 10 Oktober 2023 Melaksanakan Bimbingan Implementasi dengan menyampaikan hasil identifikasi potensi dan menerima masukan dari Coach</p>	<p>b. Tersusunnya hasil evaluasi kegiatan atas konsultasi dan saran Coach <i>Bukti Kegiatan</i> : Dokumentasi, Lembar Bimbingan Coach</p>		
		<p>b. menyusun hasil kegiatan implemementasi penggerakan masyarakat berupa dokumen laporan</p>	<p>a. Pada tanggal 5 s.d 6 Oktober menyusun bab IV yang terdiri dari penjelasan Pelaksanaan Implementasi Kegiatan, Jadwal Implementasi, Dekripsi, Hasil Identifikasi, dan Kendala Solusi</p> <p>b. Pada tanggal 9 Oktober 2023 menyusun bab V yang terdiri dari Kesimpulan dan Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut</p> <p>c. Pada tanggal 10 Oktober 2023 menyusun lampiran laporan implementasi penggerakan masyarakat.</p>	<p>a. Tersusunnya laporan implementasi bab IV <i>Bukti Kegiatan</i> : Dokumentasi</p> <p>b. Tersusunnya laporan implementasi bab V <i>Bukti Kegiatan</i> : Dokumentasi</p> <p>c. Tersusunnya lampiran dan laporan kegiatan implementasi penggerakan masyarakat <i>Bukti Kegiatan</i> : Dokumentasi</p>	<p>Penulis berperan menyusun laporan sebagai bentuk Implementasi mengidentifikasi kebutuhan Penggerakan Masyarakat</p>	

4.2 Jadwal Realisasi Implementasi Kegiatan

Tabel Jadwal Realisasi Implementasi Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Keterangan
A.	Persiapan				
1.	Melakukan kordinasi dengan Kepala Bidang (Mentor) mengenai rencana tindak lanjut implementasi penggerakan masyarakat	a. Menghubungi Mentor untuk konsultasi b. Diskusi dengan Mentor terkait rancangan implementasi penggerakan masyarakat c. Meminta persetujuan pelaksanaan rancangan implementasi penggerakan masyarakat dari mentor	11 September 2023	Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto	Mentor mendukung pelaksanaan kegiatan Implementasi yang diperkuat oleh Surat Pernyataan Persetujuan Mentor.
2.	Menyusun instrumen pengumpulan data untuk pelaksanaan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat	a. Membuat rancangan daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) b. Mengidentifikasi aktor yang terlibat dalam penggalian data identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat c. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait rancangan daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) dan aktor yang terlibat d. Finalisasi daftar pertanyaan (<i>indepth interview</i>) dan informan penggalian data identifikasi potensi desa	12 s.d 14 September 2023	Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto	Instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan, daftar stakeholder terkait.
3.	Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa tentang kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat	a. Membuat surat pemberitahuan pelaksanaan Identifikasi Potensi Desa Cinandang	15 September 2023	Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten	Kordinasi pelaksanaan Implementasi melalui surat resmi

				Mojokerto	dari Dinas PMD Kab. Mojokerto kepada Pemerintah Desa Cinandang.
		a. Melakukan rapat kordinasi terhadap pemerintah desa terkait pelaksanaan identifikasi	18 September 2023	Kantor Pemerintah Desa Cinandang	Rapat koordinasi untuk menyampaikan maksud dan menyamakan persepsi tujuan pelaksanaan kegiatan identifikasi di Desa Cinandang.
B.	Pelaksanaan				
4	Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat	a. Melakukan pengumpulan data dan wawancara kepada pengurus, stakeholder terkait dan/atau masyarakat setempat.	19 s.d 27 September 2023	Kantor Pemerintah Desa Cinandang, Wisata Waduk Windu	Penggalan data dengan klasifikasi bidang aset desa, teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya.
		b. Melakukan pengolahan data dan informasi pemetaan sosial	29 September 2023 s.d 2 Oktober 2023	Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto	Pengolahan data melalui pemetaan kondisi sekarang dan ideal desa. Kemudian dirumuskan penetapan prioritas masalah dengan tehnik USG
		c. Membuat rekomendasi alternatif pergerakan keswadayaan	3 Oktober 2023	Kantor Dinas Pemberdayaan	Penyusunan rekomendasi

		Masyarakat		Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto	berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan desa
C.	Pengendalian				
5	Pengendalian kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat	<p>a. Melaksanakan konsultasi dan evaluasi Mentor dan Coach terkait hasil pemetaan sosial dan rekomendasi</p> <p>b. menyusun hasil kegiatan implelementasi pergerakan masyarakat berupa dokumen laporan</p>	4 s.d 10 Oktober 2023	Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto	Penyusunan laporan mengikuti prinsip implementasi identifikasi potensi untuk kebutuhan pergerakan masyarakat

4.3 Deskripsi

Pelaksanaan implementasi penggerakan Masyarakat terdiri dari tiga kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian.

1. Kegiatan persiapan

- a. Melakukan kordinasi dengan Kepala Bidang (Mentor) mengenai rencana tindak lanjut implementasi penggerakan masyarakat,

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 11 September 2023 menghubungi Mentor untuk mengetahui agenda pada hari itu. Mentor ada agenda Dinas Luar. Sehingga pada hari tersebut diminta menemui pagi hari sebelum berangkat Dinas Luar untuk konsultasi terkait tindak lanjut pelaksanaan implementasi. Pada kegiatan persiapan, seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan di kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Mojokerto.

- b. Menyusun instrumen pengumpulan data untuk pelaksanaan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat.

Pada tanggal 12 September 2023 membuat draf daftar pertanyaan dan identifikasi sasaran informan. Setelah menyusun draf daftar pertanyaan, pada tanggal 13 September melaksanakan konsultasi terkait draf daftar pertanyaan dan sasaran informan. Finalisasi instrument pengumpulan data pada tanggal 14 September 2023 yaitu menyempurnakan daftar pertanyaan dan sasaran informan atas masukan dari Mentor. Instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan dan daftar stakeholder terkait.

- c. Melakukan kordinasi terhadap pemerintah desa tentang kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan mayarakat. Pada tanggal 15 September 2023 membuat surat pemberitahuan Pelaksanaan Identifikasi Potensi Desa Cinandang dan mengirimkannya kepada Camat Dawarblandong dan Kepala Desa Cinandang. Pada tanggal 18 September 2023 melaksanakan rapat koordinasi identifikasi potensi di Balai Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong, dihadiri oleh Perangkat Desa, Bumdes, LPM dan Tokoh Masyarakat Desa Cinandang. Tujuan Rapat koordinasi menyampaikan maksud dan menyamakan persepsi tujuan pelaksanaan kegiatan identifikasi di Desa Cinandang.

2. Kegiatan pelaksanaan

- a. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat. Pada tanggal 19 s.d 27 September 2023 melakukan wawancara kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, Ketua BUMDEs, LPM, dan Tokoh Masyarakat terkait potensi Desa Cinandang. Selain wawancara, penulis juga mengumpulkan data tentang desa (aset desa, bidang ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi) dan melakukan observasi Wisata Waduk Windu yang menjadi potensi desa Cinandang. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan di Kantor Desa Cinandang dan Kafe Wisata Waduk Windu Cinandang.
- b. Setelah melaksanakan pengumpulan data, pada tanggal 29 September 2023 s.d 2 Oktober 2023, mengolah data melalui pemetaan kondisi sekarang desa dan kondisi yang diharapkan (ideal) desa. Kemudian dirumuskan penetapan prioritas masalah dengan teknik Urgent, Seriousness, dan Growth (USG).
- c. Pada tanggal 3 Oktober 2023, menyusun rekomendasi berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pergerakan Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Dinas PMD Kabupaten Mojokerto.

3. Kegiatan Pengendalian

Selama kegiatan pengendalian ini, dilaksanakan di Kantor Dinas PMD Kabupaten Mojokerto.

- a. Kegiatan pengendalian identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat pada tanggal 4 Oktober 2023 menghubungi Mentor dan melakukan konsultasi terkait hasil pemetaan dan memberikan masukan rekomendasi / rencana tindak lanjut kebutuhan pergerakan masyarakat.
- b. Pada tanggal 5 s.d 6 Oktober menyusun bab IV yang terdiri dari penjelasan Pelaksanaan Implementasi Kegiatan, Jadwal Implementasi, Deksripsi, Hasil Identifikasi, dan Kendala Solusi.
- c. Pada tanggal 9 Oktober 2023 menyusun bab V yang terdiri dari Kesimpulan dan Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut.

- d. Pada tanggal 10 Oktober 2023 menyusun lampiran laporan implementasi pergerakan masyarakat.

4.4 Hasil Identifikasi

Berdasarkan hasil identifikasi potensi di Desa Cinandang, menunjukkan bahwa bahwa potensi sumber daya alam adalah lahan pertanian dan embung/waduk/bendungan. Dalam hal ini potensi alam yang dikembangkan pemerintah desa adalah Wisata Waduk. Untuk menjadi Desa Wisata telah didukung oleh sumber daya yang dimilikinya yakni waduk dan pujasera. Pada segi potensi sumber daya manusia terdapat kelompok yang dapat mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, seperti manisan cabe, bakpao telo, tape, gethuk, dan olahan kerajinan seperti kain tenun. Selain itu mengolah kotoran hewan ternak menjadi Pupuk Organik Cair, Pupuk Kompos.

Adapun produk olahan makanan dan kerajinan yang sudah ada, selain diperdagangkan secara daring (Whatsapp, Facebook) juga dapat dipasarkan di lapak – lapak area pujasera Wisata Waduk Windu. Secara keseluruhan potensi yang dimiliki perlu dioptimalkan dari segi pemasaran agar dikenal masyarakat luas. Untuk mendatangkan wisata tidak hanya dari masyarakat desa namun juga masyarakat luar kota membutuhkan promosi yang masif, dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Tim Kreatif Desa Waduk Windu.

Pokdarwis selain berperan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat, juga secara aktif kordinasi dengan Pemerintah Desa terkait dukungan anggaran untuk kebutuhan sarana dan prasarana Wisata agar menarik pengunjung. Penataan sarana dan prasarana wisata sesuai Sapta Pesona. Sapta Pesona adalah tujuh unsur yang terkandung di dalam setiap produk wisata serta dipergunakan sebagai tolok ukur peningkatan kualitas produk pariwisata. Sapta Pesona terdiri dari unsur-unsur Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramahan, dan Kenangan.

Tim kreatif desa yang terdiri dari unsur masyarakat yang memiliki keahlian bidang teknologi membuat konten media social yang menarik dan berkomitmen untuk intens mengoperasikan media social akun Wisata Waduk Windu.

Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa melalui wisata memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian. Masyarakat desa dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam dan budaya yang dimiliki untuk mengembangkan usaha pariwisata. Masyarakat desa juga dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan dalam bidang manajemen, pemasaran, pelayanan, dan kerjasama. Selain itu, adanya wisata di desa dapat menjadi sarana untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal.

Tabel 1. Daftar Informasi Keadaan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong

No	Unsur Penggerakan Masyarakat	Keadaan Sekarang	Keadaan yang diinginkan	Potensi Masalah
1	2	3	4	5
1	Bidang Ekonomi			
	a. Sumber Daya Alam (SDA)	<ol style="list-style-type: none"> Lahan persawahan, dengan hasil Pertanian : Padi, cabe, jagung, palawija Embung/waduk/bendungan : Ketersediaan air untuk pertanian dan waduk mengandalkan air hujan 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil pertanian dan perkebunan meningkat dengan penggunaan teknologi pertanian yang sudah ada Pemilahan antara air waduk untuk pertanian dan air waduk untuk wisata Waduk Windu dan Pemancingan 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya pengetahuan terkait upaya peningkatan hasil pertanian dan perkebunan Musim kemarau menyebabkan debit air waduk menyusut, sementara penggunaan air tetap
	b. Sumber Daya Manusia (SDM)	Keberadaan pelaku UMKM dan pengusaha swasta di desa	Para pengusaha dapat membantu pengolahan dan memasarkan produk olahan sehingga kesejahteraan warga semakin meningkat.	Kurangnya pembinaan dan pendampingan sehingga produk olahan tidak berkembang.
	c. Produksi / Pengolahan	Terdapat kelompok yang dapat mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, seperti manisan cabe, bakpao telo, tape, gethuk, dan olahan kerajinan seperti kain tenun. Selain itu mengolah kotoran hewan ternak menjadi Pupuk Organik Cair, Pupuk Kompos	Kemampuan pengolahan/produksi kelompok pengrajin semakin baik sehingga bisa menghasilkan produk bermutu tinggi.	Adanya kendala bahan baku, tenaga, dan permodalan pada sektor usaha produktif.

	d. Pemasaran / Permodalan	Wisata Waduk Windu didukung dengan pujasera untuk menyediakan aneka kuliner dan produk UMKM Desa.	Menyelenggarakan even-even untuk menarik pengunjung misalnya bazar, senam bersama, dan lomba-lomba yang dilaksanakan di area Waduk Windu dan e – commerce	Kurangnya promosi masif untuk menarik pengunjung
	e. Kelembagaan	BUMDes memfasilitasi pelaku UMKM yang ingin memasarkan produknya melalui BUMDes dan pujasera Waduk Windu.	Diperlukan kelembagaan dan kemitraan yang baik untuk mengoptimalkan produk UMKM dan pengembangan wisata.	Kurangnya inovasi pengembangan BUMDes
2	Bidang Sosial Budaya			
	a. Sumber Daya Manusia (SDM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas SDM dalam struktur Pemerintah Desa masih perlu peningkatan, terutama yang terkait dengan dunia digital hanya dikuasai beberapa orang saja. 2. Warga yang berkeahlian bidang seni membentuk kelompok kesenian antara lain : kuda lumping, campursari, orkes, dan kelompok banjari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas SDM Perangkat Desa tanggap teknologi meningkat sehingga operasional pemerintahan yang menggunakan teknologi tidak bergantung pada satu orang saja. 2. Dengan banyaknya warga yang tertarik pada kesenian, akan ada lebih banyak kesempatan bagi individu dengan bakat artistik untuk berkembang dan mengasah kemampuan mereka. Hal ini juga dapat menciptakan peluang kerja di bidang seni dan budaya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rentan terpengaruh penggunaan teknologi yang tidak baik. Sehingga diperlukan kebijakan dan kontrol dalam penggunaan teknologi di desa. 2. Risiko kesenian menjadi terlalu komersialisasi. Seniman mungkin terdorong untuk menghasilkan karya yang "laku" daripada karya yang bermakna secara artistik.
	b. Pelayanan kesehatan	Polindes beroperasi secara aktif dengan memiliki kegiatan Posyandu Balita, Posyandu Remaja, dan Posyandu Lansia	masyarakat desa mendukung dan berpartisipasi aktif dalam program Posyandu, termasuk dalam kegiatan perekaman data kesehatan dan kegiatan lainnya.	Rendahnya keterlibatan aktif masyarakat dalam Posyandu yang mempengaruhi keberlanjutan dan efektivitas program

	c. Pelayanan Pendidikan	Desa memiliki fasilitas pendidikan formal dan non formal (TPQ) antra lain PAUD, TK, dan SD. Untuk SMP dan SMA mengikuti kecamatan.	Kesempatan mengakses pendidikan di desa meningkatkan taraf kualitas SDM desa.	Kurangnya sarana dan prasarana serta keterbatasan guru yang berkualifikasi dan berpengalaman di desa.
	d. Pemuda	Pemuda desa terpusat di Lembaga Karang Taruna yang fokus kegiatannya bidang olahraga.	Pemuda berperan aktif dalam pembangunan dan kemajuan desa mereka, dalam berbagai bidang.	Pemuda memiliki komitmen lain seperti pendidikan atau pekerjaan.
	e. Kelembagaan	Desa Cinandang memiliki beberapa kelembagaan. Namun, yang berperan aktif dan memiliki pengaruh dalam menggerakkan masyarakat BPD, LPM dan TP PKK.	Seluruh lembaga di Desa Cinandang berperan aktif secara optimal	Keterbatasan sumber daya dalam menjalankan lembaga desa optimal, baik dari segi finansial maupun tenaga kerja.
3	Infrastruktur / Teknologi			
	a. Infrastruktur Transportasi	Akses jalan utama desa untuk menuju lokasi Destinasi Wisata Waduk Windu sudah bagus.	Akses jalan akan tetap terawat dalam kondisi yang baik untuk tahun berikutnya	Jalan menjadi tidak terawat dan mengalami kerusakan karena tidak adanya dana untuk pemeliharaan
	b. Komunikasi dan Informasi	Jaringan internet dapat diakses di Balai Desa Cinandang dan Taman Baca. Namun belum ada wifi untuk lokasi wisata waduk.	Terdapat akses jaringan internet di lokasi wisata / pujasera waduk Windu	Kurang memadainya fasilitas penunjang internet. Jaringan internet lambat dan trouble.
4	Kebijakan / Peraturan	Belum terdapat Perdes yang mengatur tentang Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Cinandang	Terbitnya Perdes tentang Pokdarwis sehingga terdapat organisasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan pariwisata desa.	Benturan kelompok kepentingan yang ingin menjadi bagian dari pengelola wisata desa

4.5 Analisis Masalah

Berdasarkan tabel daftar potensi Desa Cinandang diatas, berikut analisis masalah dengan menggunakan teknik Urgent, Serious, Growth (USG).

Tabel 2. Penetapan Prioritas Masalah

NO	Masalah	Nilai Skoring skala 1 – 5 terhadap			Jumlah Nilai	Masalah Prioritas
		Gawat	Mendesak	Penyebaran		
1	Musim kemarau menyebabkan debit air waduk menyusut	4	4	3	11	IV
2	Kurangnya inovasi pengembangan BUMDes	4	4	4	12	III
3	Produk olahan UMKM tidak berkembang	4	4	5	13	II
4	Kurangnya promosi masif untuk menarik pengunjung	5	5	5	15	I

Masalah mengenai kurangnya promosi masif untuk menarik pengunjung merupakan isu yang paling mendesak untuk segera diselesaikan. Isu tersebut mendapatkan skor 5 pada bagian gawat (*urgency*), serius (*seriousness*), dan penyebaran (*growth*). Isu tersebut mendesak untuk diselesaikan karena akan berdampak pada keberlanjutan potensi Wisata Waduk Windu.

Oleh karena itu, wisata desa perlu dipromosikan secara masif agar dapat dikenal dan diminati oleh masyarakat luas. Promosi wisata desa dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti televisi, radio, internet, sosial media, majalah, koran, brosur, spanduk, dan baliho. Promosi wisata desa juga dapat melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah pusat dan daerah, asosiasi pariwisata, akademisi, praktisi, komunitas, media massa, dan tokoh masyarakat. Promosi wisata desa perlu menampilkan keunikan, keunggulan, dan keberlanjutan dari setiap destinasi wisata desa.

4.6 Rekomendasi

No.	Alternatif Penyelesaian	Stakeholder	Hasil yang Diharapkan
1	Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan destinasi wisata, pelayanan pelanggan, promosi, dan pelestarian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - OPD terkait (DPMD, Disbudparpora, Diskominfo, DLH, Disperindag, Dispari, Diskop UMKM, dsb) - Pemerintah Desa - BUMDes - Tim Kreatif Desa - Pokdarwis - Lembaga Kemasyarakatan Desa 	Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola bisnis wisata mereka.
2	Mendorong masyarakat untuk mengembangkan produk dan pengalaman wisata yang unik dan menarik, yang mencerminkan budaya dan tradisi lokal mereka. (kuliner, kerajinan tangan, pertunjukan seni budaya, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> - OPD terkait (DPMD, Disbudparpora, Diskominfo, DLH, Disperindag, Dispari, Diskop UMKM, dsb) - Pemerintah Desa - BUMDes - Tim Kreatif Desa - Pokdarwis - Lembaga Kemasyarakatan Desa 	Menguatkan nilai budaya lokal sehingga memiliki khas tersendiri dan menarik pengunjung.
3	Melakukan pendampingan masyarakat dalam mempromosikan desa wisata mereka melalui berbagai saluran seperti situs web, media sosial, brosur, dan kerjasama dengan agen perjalanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur - Pemerintah Kab. Mojokerto - Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) - Pemerintah Desa - Konten kreator/ Influencer 	Jangkauan promosi semakin luas dan memberikan dampak peningkatan pengunjung.
4	Mendorong desa untuk aktif dalam penyelenggaraan event – event (Pasar Murah, Bazar UMKM, Kicau Burung, Kirab Budaya, dan sebagainya)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemerintah Desa - BUMDes - Pelaku UMKM - Tim Kreatif - Pelaku seni - Lembaga Kemasyarakatan Desa 	Mempromosikan dan mendatangkan pengunjung

4.7 Kendala dan Solusi

Selama melaksanakan Implementasi Penggerakan Masyarakat, penulis menemukan kendala dan solusi penanganannya sebagai berikut :

No.	Kendala	Solusi
1	Pemerintah Desa Cinandang belum menerbitkan SK tentang Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Sehingga pengelolaan wisata dikelola pelaksana BUMDes	Memberikan pemahaman desa untuk segera menerbitkan SK Pokdarwis, dan melakukan pengumpulan data terkait potensi wisata melalui BUMDEs
2	Pelaksanaan waktu pengumpulan data yang tidak sesuai jadwal	Pelaksanaan wawancara menyesuaikan jadwal informan, selama waktu yang ditawarkan tidak melewati batas waktu pelaksanaan implementasi
3	Data yang terkumpul melebar dan tidak sesuai tujuan identifikasi	Menyaring data dan perumusan masalah sesuai dengan fokus identifikasi potensi pemberdayaan masyarakat untuk desa wisata

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi penggerakan Masyarakat menerapkan tugas PSM Pertama yang tertuang pada Peraturan MenpanRB Nomo 28 Tahun 2018 antara lain melakukan identifikasi kebutuhan penyuluhan inovatif, melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan Masyarakat, dan melakukan identifikasi kebutuhan jenis-jenis pendampingan Masyarakat.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi di Desa Cinandang, menunjukkan bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki berupa lahan pertanian dan embung/waduk/bendungan. Dalam hal ini potensi alam yang dikembangkan pemerintah desa adalah Wisata Waduk. Wisata Waduk yang menawarkan panorama waduk, wahana bermain, dan Pujasera menjadi ikon desa Cinandang. Adapun produk UMKM yang dimiliki Desa Cinandang berpotensi untuk dipasarkan menjadi oleh – oleh produk unggulan Desa.

Secara keseluruhan potensi yang dimiliki perlu dioptimalkan dari segi pemasaran agar dikenal masyarakat luas. Untuk mendatangkan wisata tidak hanya dari masyarakat desa namun juga masyarakat luar kota membutuhkan promosi yang masif, dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Tim Kreatif Desa Waduk Windu.

Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa wisata sebagai upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan dan mengelola destinasi wisata di desa mereka sendiri. Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat dalam konteks ini adalah untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat setempat sambil menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya desa.

5.2 Rencana Tindak Lanjut

No.	Kegiatan	Perkiraan Pelaksanaan	Stakeholder
1	Pemerintah Kab. Mojokerto akan memberikan anggaran berupa BKK Tahun 2024 untuk mendongkrak lebih cepat terciptanya tempat wisata yang menjadi unggulan di Kab. Mojokerto sesuai dengan konsep ramah lingkungan, ramah anak, dan menumbuhkembangkan ekonomi di masyarakat.	Menyesuaikan anggaran APBD	- Pemerintah Kab. Mojokerto - Pemerintah Desa
2	Pelatihan strategi pemasaran dan promosi online dan offline, serta pemanfaatan media sosial dalam promosi	Dimulai bulan Maret 2024	- DPMD - Disperindag - Dinas Koperasi UMKM - HIPEMIKA (Himpunan Pengusaha Mikro Kecil Menengah) - Tim Kreatif Desa - Pokdarwis - BUMDes
2	Pelatihan untuk pelaku usaha kuliner lokal dalam penyajian makanan tradisional, kebersihan, dan pemasaran kuliner.	Dimulai bulan Maret 2024	- DPMD - Dinas Kesehatan - Disbudparpora - DLH - Pelaku UMKM - BUMDes - TP PKK Desa
3	Pelatihan pemandu wisata untuk memahami objek wisata lokal, budaya, dan sejarah desa serta memiliki keterampilan komunikasi yang baik.	Dimulai bulan Maret 2024	- DPMD - Disbudparpora - Pokdarwis - Tim Kreatif - BUMDes
4	Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap dampak pembangunan desa wisata terhadap masyarakat setempat, lingkungan, dan ekonomi.	Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan dan telah diterapkan	- OPD terkait (DPMD, Disbudparpora, Diskominfo, DLH, Disperindag, Dispari, Diskop UMKM, dsb) - Pemerintah Desa - BUMDes - Tim Kreatif Desa - Pokdarwis - Lembaga Kemasyarakatan Desa

DAFTAR PUSTAKA

1. Depari, Adnan Sembiring dan Sartono. (2021) Identifikasi Kebutuhan Penggerakan. Jakarta: Puslat Pegawai ASN Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Laporan Kinerja Instan Pemerintah (LkjIP) Tahun 2022
3. Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024
4. Keputusan Menteri Pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi Nomor : Km.5/Um.209/Mppt-89 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona Menteri Pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi. Ditetapkan di Jakarta Pada Tanggal : 18 Januari 1989 Menteri Pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi
5. Lothar Gundling, *Public Participation in Environmental Decision*, lihat Koesnadi Hardjasoemantri, Hukum Tata Lingkungan , Gajah Mada University Press, Hlmn. 132-135 dalam jurnal Administrasi Publik Volume 11 Nomor 2, Asep Warlan Yusuf, 2014, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kota yang Berkelanjutan dan Bekeadilan*, Universitas Katolik Parayangan, Bandung
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2018
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa



LAMPIRAN 1

MELAKUKAN KORDINASI DENGAN KEPALA BIDANG
(MENTOR) MENGENAI RENCANA TINDAK LANJUT
IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT

Bukti Kegiatan :

1. Dokumentasi pelaksanaan konsultasi
2. Lembar Bimbingan Mentor
3. Surat Persetujuan dari Mentor

1. Dokumentasi pelaksanaan konsultasi.



2. Lembar Bimbingan Mentor

LEMBAR BIMBINGAN MENTOR
IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT
PELATIHAN DASAR JF PSM ANGKATAN X TAHUN 2023

Nama Mentor : Hadi Siswoyo, SH

Nama Peserta : Nabila Roshanbahar, S.Sosio.

Instansi : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Mojokerto

NO	HARI/ TANGGAL	CATATAN	TINDAK LANJUT	PARAF MENTOR
1	4 September 2023	Konsultasi terkait penentuan judul rancangan Implementasi dan fokus kegiatannya	Merumuskan kata – kata di judul implementasi secara tepat dengan fokus yang mau diangkat	
2	11 September 2023	<ul style="list-style-type: none">• Fokus pada tujuan identifikasi• Pelajari peraturan – peraturan terkait• Menggali kebutuhan desa dengan baik	Melaksanakan kegiatan implementasi dengan fokus tujuan identifikasi	

3. Surat Persetujuan dari Mentor

**PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO**
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
Jalan Jend. A. Yani Nomor 16 Mojokerto, Kode Pos 61318 Jawa Timur
Telp. (0321) 321948 Fax (0321) 321948
Website : <http://dpmd.mojokertokab.go.id>

SURAT PERSETUJUAN MENTOR
NOMOR : 893.4/4019 /416-112/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadi Siswoyo, SH
NIP : 19690831 199103 1 012
Jabatan : Kepala Bidang Penataan dan Kerja Sama Desa
Instansi : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto

Mendukung atau menyetujui Laporan Hasil Implementasi Penggerakan Masyarakat dari :

Nama : Nabila Roshanbahar, S.Sosio.
NIP : 19930911 202012 2 010
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
Instansi : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Mojokerto
Judul : "Identifikasi Potensi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto Menuju Desa Wisata"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mojokerto, 11 September 2023

Mentor



HADI SISWOYO, SH
Pembina
NIP. 196908311991031012



LAMPIRAN II

MENYUSUN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA UNTUK PELAKSANAAN IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MAYARAKAT

Bukti Kegiatan :

1. Lembar draf daftar pertanyaan dan daftar calon informan
2. Dokumentasi konsultasi draf pertanyaan dan informan
3. Finaslisasi Lembar daftar pertanyaan dan sasaran informa

1. Lembar draf daftar pertanyaan dan daftar calon informan

DRAF DAFTAR PERTANYAAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA CINANDANG MENUJU DESA WISATA

- A. Data Dasar tentang Desa (luas wilayah, jumlah penduduk, infrastruktur, produk hukum, dll.)**
B. Identifikasi Aset Fisik Desa (sumber daya alam, lahan pertanian, air bersih, dll.)

C. DANA DESA

1. Berapa Pagu DD Desa Cinandang Tahun 2023?
2. Apa prioritas DD Tahun 2023 Desa Cinandang ?
3. Berapa besaran anggaran DD untuk pengelolaan wisata waduk? Dalam 2 tahun terakhir?
4. Apa DD sudah memberikan kontribusi dalam pembangunan Desa Cinandang? Baik infrastruktur, ekonomi, pemberdayaan?
5. Kegiatan pemberdayaan apa saja yang sudah dianggarkan melalui DD? Berapa persentasenya?
6. Bagaimana kinerja Pemdes dalam proses pengajuan DD?
7. Berapa besaran PAD wisata waduk perbulannya? Apa Kontribusi PAD pada desa?

D. BIDANG EKONOMI

1. Apa tujuan awal pembentukan BUMDes? Bagaimana cerita awal berdirinya? |
2. Kapan BUMDes Cinandang terbentuk?
3. Potensi apa saja yang ada di Desa Cinandang ?
4. Apa mata pencaharian penduduk Desa Cinandang ?
5. Potensi unggulannya apa saja?
6. Mengapa ini tidak menjadi prioritas?
7. Apa saja produk yang dihasilkan oleh BUMDes?
8. Apakah ada produk prioritas? Bagaimana perkembangannya saat ini?
9. Bagaimana BUMDes memasarkan produknya?
10. Apa saja unit usaha bumdes?

11. Bagaimana cara BUMDes memperoleh modal? Berapa Penyertaan modal bumdes tahun 2022 dan 2023? dari mana saja?
12. Bagaimana cara membagi anggaran unit usaha bumdes?
13. Apakah anggota Bumdes sudah pernah mendapatkan pelatihan?
14. Kalau sudah, pelatihan tentang apa dan darimana?
15. Jika belum ada, bumdes ingin pelatihan yg seperti apa?
16. Apakah bumdes sudah pernah mendapatkan bantuan (misal: Kemendes) ? Dari mana? Berapa jumlahnya? untuk apa? dan bagaimana prosesnya?
17. Struktur organisasinya seperti apa? Apakah tata kelola kelebagaannya sudah bagus? Sudah ada pembagian tugas yang jelas atau belum? Lihat struktur organisasinya?
18. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh BUMDes dalam mengelola usahanya? Kalau ada, apa saja kendalanya?
19. Selama ini, bagaimana cara BUMDes mengatasinya?
20. Potensi desa wisata, bagaimana mekanisme pengelolaannya? Apakah sudah maksimal? Atau ada kendala apa? Bagaimana mengelola manajemen keuangannya?
21. Apakah bumdes sudah memberikan kontribusi untuk Pades, berapa nominalnya?
22. Berapa keuntungan BUMDes tahun 2022 dan 2023?
23. Apakah sudah dirasakan hasilnya oleh masyarakat sekitar?
24. Apakah bumdes sudah menjalin kerjasama? jika ada, dengan siapa? (antar bumdes / dgn pihak ketiga) dan kerjasama terkait apa?

25. Bagaimana pengelola BUMDes mengevaluasi kinerja usahanya?
26. Lihat dokumen-dokumen BUMDesa (Perdes, AD/ART, Proker, dokumen badan hukum) Apakah dokumen sudah tersusun dengan baik? (Cari kelemahannya)

E. BIDANG BUDAYA

1. Apa warisan budaya yang unik dari wilayah atau komunitas ini?
2. Bagaimana tradisi dan seni budaya memengaruhi kehidupan sehari-hari penduduk?
3. Apa jenis kuliner khas yang dapat menjadi daya tarik budaya?
4. Bagaimana teknologi modern mempengaruhi dan mendukung pelestarian budaya lokal?
5. Apa upaya yang telah dilakukan untuk melestarikan bahasa dan tradisi budaya?
6. Apa peran generasi muda dalam menjaga dan mewarisi budaya tradisional?

7. Bagaimana budaya lokal memengaruhi ekonomi dan pariwisata wilayah ini?

F. BIDANG SOSIAL

1. Apa jenis organisasi sosial atau komunitas yang ada di wilayah ini?
2. Bagaimana pendidikan dan keterampilan dapat meningkatkan potensi ekonomi dan sosial penduduk?
3. Apakah ada program dukungan sosial atau layanan kesejahteraan yang tersedia untuk masyarakat?
4. Bagaimana kondisi kesehatan dan akses terhadap layanan kesehatan di wilayah ini?
5. Apa peran media sosial dalam memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan sosial?
6. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan lokal?
7. Apakah ada masalah sosial tertentu yang perlu diatasi, seperti ketimpangan sosial atau ketidakesetaraan?

G. BIDANG TEKNOLOGI

1. Ketersediaan sistem teknologi informasi berbasis internet
 - Adakah jaringan Internet di desa?
 - Apakah desa memiliki website desa?
2. Perangkat Komputer :
 - Software Dengan Spesifikasi Minimal Untuk Operasi Jaringan Internet
 - Hardware Dengan Spesifikasi Minimal Untuk Operasi Jaringan Internet
3. Administrasi
 - Adakah Perangkat yang mengelola Teknologi Informasi?
 - Adakah layanan Internet gratis/HotSpot di Desa?
4. Bagaimana kondisi jalan menuju objek wisata ini?
5. Apakah ada jalur alternatif jika jalan utama macet?
6. Apakah ada tanda-tanda penunjuk arah yang jelas ke objek wisata?
7. Bagaimana aksesibilitas jalan untuk penyandang disabilitas?
8. Apakah terdapat kendaraan umum atau transportasi publik yang dapat digunakan oleh wisatawan?
9. Bagaimana kebijakan parkir di area objek wisata ini?

**DRAF DAFTAR INFORMAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT
IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA CINANDANG MENUJU DESA WISATA**

NO	KATEGORI	STAKEHOLDER
1	Data Dasar tentang Desa	Perangkat Desa
2	Identifikasi Aset Fisik Desa	Perangkat Desa
3	Dana Desa	Perangkat Desa
4	Bidang Ekonomi	<u>BUMDes</u>
5	Bidang Budaya	Lembaga Kemasyarakatan Desa
6	Bidang Sosial	Lembaga Kemasyarakatan Desa
7	Bidang Teknologi	Perangkat Desa

2. Dokumentasi konsultasi draf pertanyaan dan informan



3	13 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> Masukan untuk penyusunan daftar pertanyaan. Pilih informan yang memahami konteks pertanyaan 	Menyusun pertanyaan sesuai kebutuhan identifikasi dan memilih informan yang tepat	
---	-------------------	--	---	---

3. Finaslisasi Lembar daftar pertanyaan dan sasaran informan

DAFTAR PERTANYAAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA CINANDANG MENUJU DESA WISATA	
A.	Data Dasar tentang Desa (luas wilayah, jumlah penduduk, infrastruktur, produk hukum, dll.)
B.	Identifikasi Aset Fisik Desa (sumber daya alam, lahan pertanian, air bersih, dll.)
C.	DANA DESA <ol style="list-style-type: none"> Berapa Pagu DD Desa <u>Cinandang</u> Tahun 2023? Apa prioritas DD Tahun 2023 Desa <u>Cinandang</u> ? Berapa besaran anggaran DD untuk pengelolaan wisata waduk? Dalam 2 tahun terakhir? Apa DD sudah memberikan kontribusi dalam pembangunan Desa <u>Cinandang</u>? Baik infrastruktur, ekonomi, pemberdayaan? Kegiatan pemberdayaan apa saja yang sudah dianggarkan melalui DD? Berapa <u>prosentasenya</u>? Bagaimana kinerja <u>Pemdes</u> dalam proses pengajuan DD? Berapa besaran PAD wisata waduk <u>perbulannya</u>? Apa Kontribusi PAD pada desa?
D	BIDANG EKONOMI <ol style="list-style-type: none"> Apa tujuan awal pembentukan <u>BUMDes</u>? Bagaimana cerita awal berdirinya? Kapan <u>BUMDes Cinandang</u> terbentuk? Potensi apa saja yang ada di Desa <u>Cinandang</u> ? Apa mata pencaharian penduduk Desa <u>Cinandang</u> ? Potensi unggulannya apa saja? Mengapa ini tidak menjadi prioritas? Apa saja produk yang dihasilkan oleh <u>BUMDes</u>? Apakah ada produk prioritas? Bagaimana perkembangannya saat ini? Bagaimana <u>BUMDes</u> memasarkan produknya? Apa saja unit usaha <u>bumdes</u>?

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Apa saja unit usaha bumdes? 11. Bagaimana cara BUMDes memperoleh modal? Berapa Penyertaan modal bumdes tahun 2022 dan 2023? dari mana saja? 12. Bagaimana cara membagi anggaran unit usaha bumdes? 13. Apakah anggota Bumdes sudah pernah mendapatkan pelatihan? 14. Kalau sudah, pelatihan tentang apa dan darimana? 15. Jika belum ada, bumdes ingin pelatihan yg seperti apa? 16. Apakah bumdes sudah pernah mendapatkan bantuan (misal: Kemendes) ? Dari mana? Berapa jumlahnya? untuk apa? dan bagaimana prosesnya? 17. Struktur organisasinya seperti apa? Apakah tata kelola kelembagaannya sudah bagus? Sudah ada pembagian tugas yang jelas atau belum? Lihat struktur organisasinya? 18. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh BUMDes dalam mengelola usahanya? Kalau ada, apa saja kendalanya? 19. Selama ini, bagaimana cara BUMDes mengatasinya? 20. Potensi desa wisata, bagaimana mekanisme pengelolaannya? Apakah sudah maksimal? Atau ada kendala apa? Bagaimana mengelola manajemen keuangannya? 21. Apakah bumdes sudah memberikan kontribusi untuk PADes, berapa nominalnya? 22. Berapa keuntungan BUMDes tahun 2022 dan 2023? 23. Apakah sudah dirasakan hasilnya oleh masyarakat sekitar?
	<ol style="list-style-type: none"> 24. Apakah bumdes sudah menjalin kerjasama? jika ada, dengan siapa? (antar bumdes / dgn pihak ketiga) dan kerjasama terkait apa? 25. Bagaimana pengelola BUMDes mengevaluasi kinerja usahanya?
E	<p>BIDANG BUDAYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa warisan budaya yang unik dari wilayah atau komunitas ini? 2. Bagaimana tradisi dan seni budaya memengaruhi kehidupan sehari-hari penduduk? 3. Apa jenis kuliner khas yang dapat menjadi daya tarik budaya? 4. Bagaimana teknologi modern mempengaruhi dan mendukung pelestarian budaya lokal? 5. Apa upaya yang telah dilakukan untuk melestarikan bahasa dan tradisi budaya?
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Apa peran generasi muda dalam menjaga dan mewarisi budaya tradisional? 7. Bagaimana budaya lokal memengaruhi ekonomi dan pariwisata wilayah ini?
F	<p>BIDANG SOSIAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa jenis organisasi sosial atau komunitas yang ada di wilayah ini? 2. Bagaimana pendidikan dan keterampilan dapat meningkatkan potensi ekonomi dan sosial penduduk? 3. Apakah ada program dukungan sosial atau layanan kesejahteraan yang tersedia untuk masyarakat? 4. Bagaimana kondisi kesehatan dan akses terhadap layanan kesehatan di wilayah ini? 5. Apa peran media sosial dalam memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan sosial? 6. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan lokal? 7. Apakah ada masalah sosial tertentu yang perlu diatasi, seperti ketimpangan sosial atau ketidakesetaraan?
G	<p>BIDANG TEKNOLOGI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sistem teknologi informasi berbasis internet <ul style="list-style-type: none"> - Adakah jaringan Internet di desa? - Apakah desa memiliki website desa? 2. Perangkat Komputer : <ul style="list-style-type: none"> - Software Dengan Spesifikasi Minimal Untuk Operasi Jaringan Internet - Hardware Dengan Spesifikasi Minimal Untuk Operasi Jaringan Internet 3. Administrasi <ul style="list-style-type: none"> - Adakah Perangkat yang mengelola Teknologi Informasi? - Adakah layanan Internet gratis/HotSpot di Desa? 4. Bagaimana kondisi jalan menuju objek wisata ini? 5. Apakah ada jalur alternatif jika jalan utama macet? 6. Apakah ada tanda-tanda penunjuk arah yang jelas ke objek wisata? 7. Bagaimana aksesibilitas jalan untuk penyandang disabilitas? 8. Apakah terdapat kendaraan umum atau transportasi publik yang dapat digunakan oleh wisatawan?

**DAFTAR INFORMAN IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT
IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA CINANDANG MENUJU DESA WISATA**



NO	KATEGORI	STAKEHOLDER
1	Data Dasar tentang Desa	Perangkat Desa
2	Identifikasi Aset Fisik Desa	Perangkat Desa
3	Dana Desa	Perangkat Desa (Kepala Desa / Kaur Keuangan)
4	Bidang Ekonomi	<u>BUMDes</u> (Direktur/ Sekretaris)
5	Bidang Budaya	Lembaga Kemasyarakatan Desa
6	Bidang Sosial	Lembaga Kemasyarakatan Desa
7	Bidang Teknologi	Perangkat Desa





LAMPIRAN III

MELAKUKAN KORDINASI TERHADAP PEMERINTAH DESA TENTANG KEGIATAN IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MAYARAKAT

Bukti Kegiatan :

1. Surat Pelaksanaan identifikasi potensi Desa
2. Dokumentasi rapat koordinasi pelaksanaan Identifikasi Potensi Desa Cinandang

1. Surat Pelaksanaan identifikasi potensi Desa



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Jalan Jend. A. Yani Nomor 16 Mojokerto, Kode Pos 61318 Jawa Timur
Telp. (0321) 321948 Fax (0321) 321948
Website : <http://dpmd.mojokertokab.go.id>

Mojokerto, 15 September 2023

Nomor : 050/4110/416-112/2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas.
Perihal : Pelaksanaan Implementasi
Penggerakan Masyarakat
Tahun 2023

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Desa Cinandang
Kecamatan Dawarblandong
di –

MOJOKERTO

Dalam rangka penyelenggaraan Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat Angkatan X Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan Pegawai ASN BPSDM PMDDTT Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, diperlukan pembelajaran Agenda Praktik Implementasi Penggerakan Masyarakat oleh Penggerak Swadaya Masyarakat Dinas PMD Kabupaten Mojokerto.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami sampaikan bahwa **Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto menjadi lokus pelaksanaan kegiatan implementasi Penggerakan Masyarakat "Identifikasi Potensi Pemberdayaan Masyarakat Desa Cinandang Menuju Desa Wisata"**.

Selanjutnya kami mohon bantuan kesediaan Pemerintah Desa Cinandang untuk memfasilitasi kegiatan pada :

Hari : (sebagaimana jadwal terlampir)
Tanggal : 18 s.d 27 September 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Balai Desa Cinandang Kecamatan Dawarblandong
Agenda : (sebagaimana jadwal terlampir)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PMD
KABUPATEN MOJOKERTO



YUDHA AKBAR PRABOWO, SE. MM.

Pembina Tingkat I

NIP. 19680813 199603 1 002

Tembusan :
Yth. Sdr. Camat Dawarblandong
Kabupaten Mojokerto



Lampiran : Surat Kepala Dinas PMD Kab. Mojokerto
 Nomor : 050/4110/416-112/2023
 Tanggal : 15 September 2023

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN
 IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT
 DI DESA CINANDANG KECAMATAN DAWARBLANDONG
 KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2023**

HARI KE	HARI / TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	METODE
1	Senin, 18 September 2023	09.00 – selesai	Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Implementasi Penggerakan Masyarakat	- Focus Group Discussion
2	Selasa, 19 September 2023	09.00 – selesai	Pengumpulan Data Dasar tentang Desa (luas wilayah, jumlah penduduk, infrastruktur, produk hukum, dll.)	- Wawancara - Observasi Lapangan
3	Rabu, 20 September 2023	09.00 – selesai	Identifikasi Aset Fisik Desa (sumber daya alam, lahan pertanian, air bersih, dll.)	- Wawancara - Observasi Lapangan
4	Kamis, 21 September 2023	09.00 – selesai	Identifikasi Potensi Bidang Ekonomi (BUMDesa, usaha lokal, peluang investasi, dll.)	- Wawancara - Observasi Lapangan
5	Jum'at, 22 September 2023	09.00 – selesai	Identifikasi Potensi Bidang Sosial (pelayanan kesehatan, pendidikan, organisasi masyarakat, dll.)	- Wawancara - Observasi Lapangan
6	Senin, 25 September 2023	09.00 – selesai	Identifikasi Potensi Bidang Budaya (kesenian, warisan budaya, organisasi masyarakat, dll.)	- Wawancara - Observasi Lapangan
7	Selasa, 26 September 2023	09.00 – selesai	Identifikasi Potensi Bidang Teknologi (komunikasi dan informasi, sarana transportasi)	- Wawancara - Observasi Lapangan
8	Rabu, 27 September 2023	09.00 – selesai	Rapat Koordinasi Hasil Pengumpulan Data dan Identifikasi Potensi	- Focus Group Discussion


 Ditandatangani secara elektronik oleh :
 KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
 DAN DESA, DINAS PEMBERDAYAAN
 MASYARAKAT DAN DESA

 YUDHA AKBAR PRABOWO, S.E., M.M.
 PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
 NIP. 5100119003002

2. Dokumentasi rapat koordinasi pelaksanaan Identifikasi Potensi Desa Cinandang





LAMPIRAN IV

MELAKSANAKAN KEGIATAN IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MAYARAKAT

Bukti Kegiatan :

1. Dokumentasi pelaksanaan wawancara
2. Tersusunnya hasil pengolahan data dan informasi pemetaan sosial
3. Tersusunnya rekomendasi rencana aksi penggerakan

1. Dokumentasi pelaksanaan wawancara





2.Tersusunnya hasil pengolahan data dan informasi pemetaan sosial

Data Aset Desa

LAPORAN HASIL INVENTARISASI (LHI) ASET DESA BERUPA TANAH								
No	Jenis Tanah	Kode Barang	NUP	Luas (M ²)	Tahun Perolehan	Alas Hak/Bukti Kepemilikan	Nilai Perolehan (Rp)	Keterangan
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Sawah	2010101	1	9.240	1960	Letter C	462.000.000	
2	Sawah	2010101	2	10.696	1960	Letter C	534.800.000	
3	Sawah	2010101	3	9.290	1960	Letter C	464.500.000	
4	Sawah	2010101	4	17.875	1960	Letter C	893.750.000	
5	Waduk	5020101	5	3.045	1960	Letter C	152.250.000	
6	Sawah	2010101	6	4.844	1960	Letter C	242.200.000	
7	Sawah	2010101	7	2.250	1960	Letter C	112.500.000	
8	Sawah	2010101	8	9.344	1960	Letter C	467.200.000	
9	Sawah	2010101	9	2.000	1960	Letter C	100.000.000	
10	Kantor Desa	5020201	10	9.981	1960	Letter C	499.050.000	
11	Waduk	5020101	11	21.974	1960	Letter C	1.098.700.000	
12	Sawah	2010101	12	6.500	1960	Letter C	325.000.000	
13	Sawah	2010101	13	3.875	1960	Letter C	193.750.000	
14	Lapangan	2010202	14	7.992	1960	Letter C	399.600.000	
15	Sawah	2010101	15	6.125	1960	Letter C	306.250.000	
16	Sawah	2010101	16	4.906	1960	Letter C	245.300.000	
17	Sawah	2010101	17	5.335	1960	Letter C	266.750.000	
18	Sawah	2010101	18	6.592	1960	Letter C	329.600.000	
19	Sawah	2010101	19	2.185	1960	Letter C	109.250.000	
20	Sawah	2010101	20	6.975	1960	Letter C	348.750.000	
21	Waduk	5020101	21	106	1960	Letter C	5.300.000	
22	Waduk	5020101	22	380	1960	Letter C	18.000.000	
23	Waduk	5020101	23	347	1960	Letter C	17.350.000	
24	Waduk	5020101	24	168	1960	Letter C	8.400.000	
25	Sawah	2010101	25	9.438	1960	Letter C	471.900.000	
26	Sawah	2010101	26	5.312	1960	Letter C	265.600.000	
27	Waduk	5020101	27	2.346	1960	Letter C	117.300.000	
				169.101				
Jumlah : delapan milyar empat ratus lima puluh lima juta lima puluh ribu rupiah							8.455.050.000	

LAPORAN HASIL INVENTARISASI (LHI) ASET DESA BERUPA PERALATAN DAN MESIN											
No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Merk/Type	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi Barang			Keterangan	
							B	RR	RB		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			(11)	
1	Laptop	3070102	1	Lenovo	2016	5.000.000	√				
2	Laptop	3070102	2	Asus	2017	4.500.000	√				
3	Printer	3070102	3	Epson L310	2017	1.900.000	√				
4	Printer	3070102	4	Epson L310	2018	1.900.000	√				
5	Laptop	3070102	5	Asus	2019	8.050.000	√				
6	Layar LCD Proyektor	3050204	6	Inforce	2020	675.000,00	√				
7	Televisi	3050204	7	Sharp	2020	3.600.000,00	√				
8	Lemari Pendingin	3050204	8	Sharp	2021	1.680.000,00	√				
9	AC	3050204	9	Daikin	2021	12.000.000,00	√				
10	Printer	3070102	10	Epson L3110	2022	5.700.000,00	√				
11	Kamera&stabiliser	3050199	11	EPSON	2022	8.000.000,00	√				
12	CCTV	3050199	12	@jhua	2022	6.000.000,00	√				
						59.005.000,00					
Jumlah : Lima puluh sembilan juta lima ribu rupiah						59.005.000,00					

LAPORAN HASIL INVENTARISASI (LHI) ASET DESA BERUPA BANGUNAN								
No	Jenis Bangunan	Kode Barang	NUP	Luas (M ²)	Tahun Perolehan	Type Bangunan	Nilai (Rp)	Keterangan
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Gedung TK	4010101	1	125	2015	Permanen	250.000.000,00	APBDes
2	Gedung Paud	4010101	2	45	2017	Permanen	150.000.000,00	APBDes
3	Kamar mandi PAUD	4010101	2	2*1,5	2019	Permanen	20.960.300,00	APBDes
4	Rehap atap gedung Polindes	4010101	3	112	2019	Permanen	107.625.400,00	APBDes
5	Kantor Desa	4010101	1	233	2020	Permanen	300.000.000,00	BK
6	Rehap gedung TK	4010101	2	125	2022	Permanen	66.165.000,00	APBDes
7	Pendopo Balai Desa	4010101	3	121	2022	Permanen	250.000.000,00	BK
8	Lanjutan Pendopo Balai Desa	4010101	4	121	2023	Permanen	150.000.000,00	BK
Jumlah : Satu milyar dua ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu tujuh ratus rupiah							1.294.750.700,00	

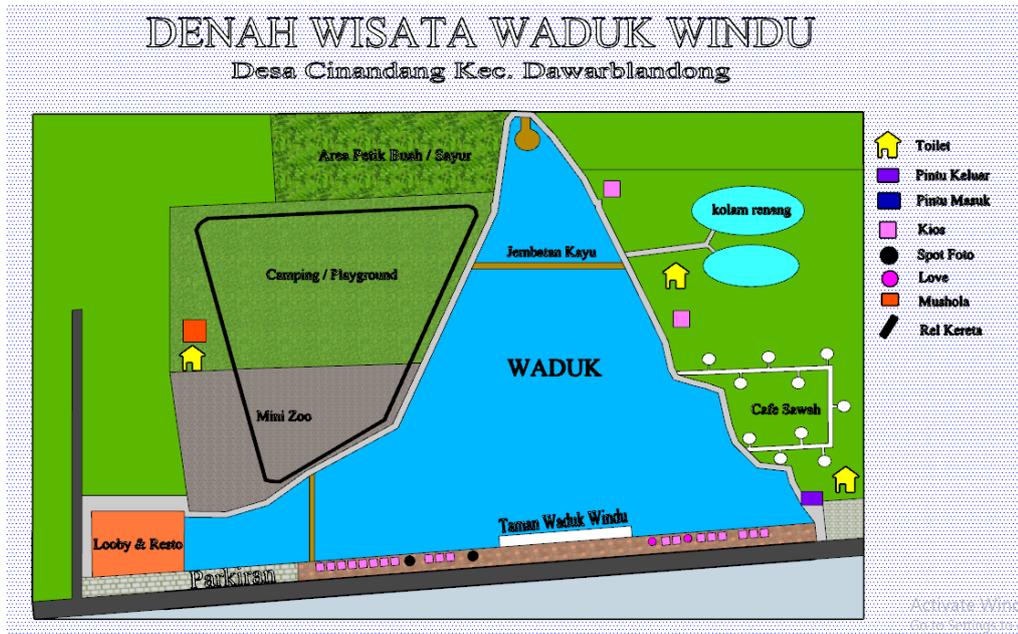
LAPORAN HASIL INVENTARISASI (LHI) ASET DESA BERUPA JALAN IRRIGASI DAN JARINGAN								
No	Jenis Jalan Irigasi dan Jaringan	Kode Barang	NUP	Ukuran	Tahun Perolehan	Type	Nilai (Rp)	Keterangan
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Jalan lingkungan	5010102	1	59 m	2018	paving	13.600.000,00	Dsn. Cinandang
2	Jalan lingkungan	5010102	2	44 m	2018	paving	18.000.000,00	Dsn. Sidotangi
3	Jalan lingkungan	5010102	3	87 m	2018	paving	54.500.000,00	Dsn. Gangsir
4	Jalan Usaha Tani	5010199	4	85m	2018	k300	18.600.000,00	Dsn. Cinandang
5	Jalan Usaha Tani	5010199	5	76 m	2018	k300	29.600.000,00	Dsn. Sidobungah
6	Jaringan irigasi	5010199	1	5 m	2018		16.200.000,00	Dsn. Sidotangi
7	Jaringan irigasi	5010101	2	5 m	2018		16.200.000,00	Dsn. Sidorembong
8	Jaringan jalan / TPT	5010199	3	15 m	2018		6.800.000,00	Dsn. Cinandang
9	Jaringan jalan / TPT	5010199	4	195 m	2018		86.400.000,00	Dsn. Cinandang
10	Jaringan jalan / TPT	5020199	5	67 m	2018		23.900.000,00	Dsn. Sidotangi
11	Jaringan jalan / TPT	5020199	1	58 m	2018		16.200.000,00	Dsn. Sidotangi
12	Jaringan jalan / TPT	5020199	2	22 m	2018		8.500.000,00	Dsn. Gangsir
13	Jalan lingkungan	5010102	3	430x3x0,15	2019	k300	301.759.900,00	Dsn. Gangsir
14	Jaringan Irigasi	5010199	4	140 m	2019		24.461.000,00	Dsn. Cinandang
15	Jaringan Irigasi	5010199	5	220 m	2019		108.134.000,00	Dsn. Sidorembong
16	Jaringan Irigasi	5010199	1	85 m	2019		13.870.000,00	Dsn. Cinandang
17	Jaringan Irigasi	5010199	2	5x1,5x1,1 m	2019		29.035.000,00	Dsn. Cinandang
18	Jaringan Irigasi	5010199	3	32m	2019		10.776.900,00	Dsn. Sidotangi
19	Jaringan Irigasi	5010199	4	6x1x1	2019		12.373.400,00	Dsn. Sidotangi
20	Jaringan jalan / TPT	5010199	5	45 m	2019		25.715.000,00	Dsn. Cinandang
21	Jaringan jalan / TPT	5010199	6	113*2	2019		58.288.000,00	Dsn. Sidotangi

19	Jaringan Irigasi	5010199	4	6x1x1	2019		12.373.400,00	Dsn. Sidotangi
20	Jaringan jalan / TPT	5010199	5	45 m	2019		25.715.000,00	Dsn. Cinandang
21	Jaringan jalan / TPT	5010199	6	113*2	2019		58.288.000,00	Dsn. Sidotangi
22	Jaringan Listrik	5010199	8	2 paket	2019		11.000.000,00	Dsn. Cinandang
23	Jalan lingkungan	5010199	9	160x1,5 m	2020	paving	36.700.000,00	Dsn. Cinandang
24	Jalan lingkungan	5010199	10	47x3	2020	paving	25.000.000,00	Dsn. Gangsir
25	Jalan pertanian	5010199	11	8x2 m	2020		6.000.000,00	Dsn. Cinandang
26	Jaringan Irigasi	5010199	12	78x0,8 m	2020		41.600.000,00	Dsn. Cinandang
27	Jaringan jalan / TPT	5010199	13	78x0,9 m	2020		83.000.000,00	Dsn. Cinandang
28	Jaringan jalan / TPT	5010199	14	16x1,9 m	2020		11.538.000,00	Dsn. Gangsir
29	Jaringan jalan / TPT	5010199	15	78x0,4 m	2020		48.500.000,00	Dsn. Sidotangi
30	Jaringan Listrik	5010199	16	8 titik	2020		24.000.000,00	Dsn. Cinandang
31	Jalan Lingkungan	5010199	17	123x3,5 m	2021	k300	99.609.000,00	Dsn. Gangsir
32	Jalan Lingkungan	5010199	18	16x1,9 m	2021	paving	26.000.000,00	Dsn. Sidotangi
33	Jaringan Irigasi	5010199	19	120x0,4	2021		25.000.000,00	Dsn. Sidorembong
34	Jaringan Irigasi	5010199	20	48x0,7 m	2021		44.809.000,00	Dsn. Cinandang
35	Jaringan Irigasi	5010199	21	5x1,5 m	2021	k300	14.106.000,00	Dsn. Cinandang
36	Jaringan jalan / TPT	5010199	22	188x0,7 m	2021		98.000.000,00	Dsn. Sidobungah
37	Jaringan jalan / TPT	5010199	23	60x0,7 m	2021		18.000.000,00	Dsn. Sidotangi
38	Jalan pertanian	5010199	1	3x100	2022	k300	100.000.000,00	Dsn. Gangsir
39	Jaringan Irigasi	5010199	2	5,1x37	2022		15.000.000,00	Dsn. Sidorembong
40	Jaringan Irigasi	5010199	3	5 m	2018		8.520.000,00	Dsn. Sidobungah
41	Jaringan Irigasi	5010199		185 m	2022		61.668.000,00	Dsn. Sidobungah
42	Jaringan Listrik	5010199	4	4 titik	2022		16.000.000,00	Dsn. Cinandang
43	Jalan lingkungan	5010199	4	5 titik	2023	k300	150.000.000,00	Dsn. Sidobungah
Jumlah : satu milyar delapan ratus lima puluh enam juta sembilan ratus enam puluh dua ribu enam ratus rupiah							1.856.962.600,00	

SARANA DAN PRASARANA DESA



POTENSI WISATA, PERDAGANGAN DAN UMKM





PRODUK UMKM DESA CINANDANG KEC. DAWARBLANDONG



**Penjualan Aneka
Produk Unggulan**



Peyek



**Tape
Singkong**



**Jalepak
Singkong**



**Kerupuk
Mujaer**



Sari Kedelai



**Manisan
Cabe**



**Gethuk
Singkong**



Bakpao Polo



Kain Tenun

POTENSI SOSIAL DAN BUDAYA



Kuda lumping



SSB SPECTRA

PENCAK SILAT PSHT



CAMPURSASI



GANTANGANBURUNG



TAMAN BACA JINGGA



3. Tersusunnya rekomendasi rencana aksi pergerakan

4.6 Rekomendasi

No.	Alternatif Penyelesaian	Stakeholder	Hasil yang Diharapkan
1	Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan destinasi wisata, pelayanan pelanggan, promosi, dan pelestarian lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> - OPD terkait (DPMD, Disbudparpora, Diskominfo, DLH, Disperindag, Dispari, Diskop UMKM, dsb) - Pemerintah Desa - BUMDes - Tim Kreatif Desa - Pokdarwis - Lembaga Kemasyarakatan Desa 	Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola bisnis wisata mereka.
2	Mendorong masyarakat untuk mengembangkan produk dan pengalaman wisata yang unik dan menarik, yang mencerminkan budaya dan tradisi lokal mereka (kuliner, kerajinan tangan, pertunjukan budaya, dsb).	<ul style="list-style-type: none"> - OPD terkait (DPMD, Disbudparpora, Diskominfo, DLH, Disperindag, Dispari, Diskop UMKM, dsb) - Pemerintah Desa - BUMDes - Tim Kreatif Desa - Pokdarwis - Lembaga Kemasyarakatan Desa 	Menguatkan nilai budaya lokal sehingga memiliki khas tersendiri dan menarik pengunjung.
3	Melakukan pendampingan masyarakat dalam mempromosikan desa wisata mereka melalui berbagai saluran seperti situs web, media sosial, brosur, dan kerjasama dengan agen perjalanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur - Pemerintah Kab. Mojokerto 	Jangkauan promosi semakin luas dan memberikan dampak peningkatan pengunjung.



LAMPIRAN V

PENGENDALIAN KEGIATAN IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MAYARAKAT

Bukti Kegiatan :

1. Dokumentasi tersusunnya hasil evaluasi kegiatan atas konsultasi dan saran Mentor dan Coach
2. Dokumentasi tersusunnya laporan implementasi bab IV
3. Dokumentasi menyusun laporan implementasi bab V
4. Tersusunnya lampiran dan laporan kegiatan implementasi penggerakan masyarakat

1. Dokumentasi tersusunnya hasil evaluasi kegiatan atas konsultasi dan saran Mentor dan Coach



4	4 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil identifikasi sesuai dengan kebutuhan • Memberi gambaran terkait rencana tindak lanjut atas hasil identifikasi 	Memperkuat penyusunan kalimat pada hasil identifikasi / kesimpulan dapat menyampaikan tujuan identifikasi yang sesuai	
---	----------------	--	---	--

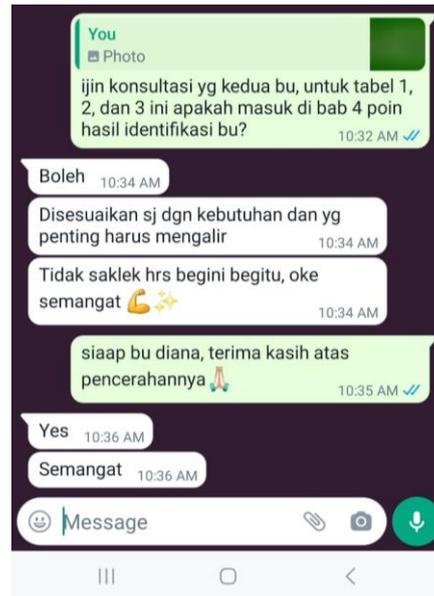
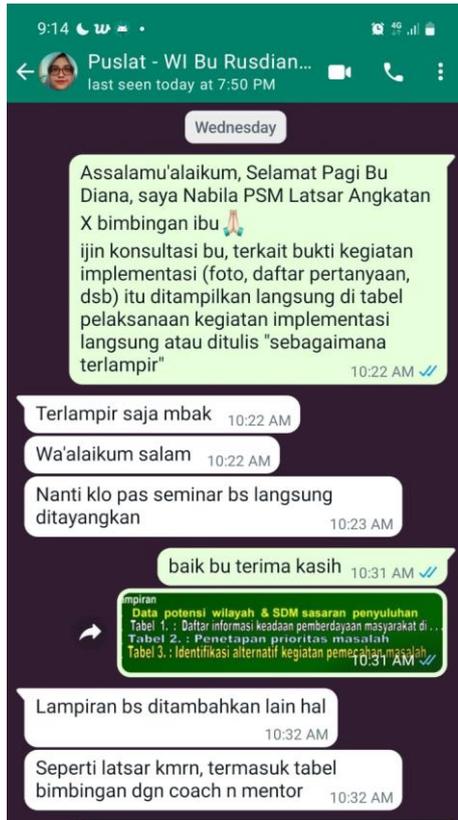
LEMBAR BIMBINGAN COACH
IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT
PELATIHAN DASAR JF PSM ANGKATAN X TAHUN 2023

Nama Mentor : Rusdiana Yulianti, S.Si., M.S.M

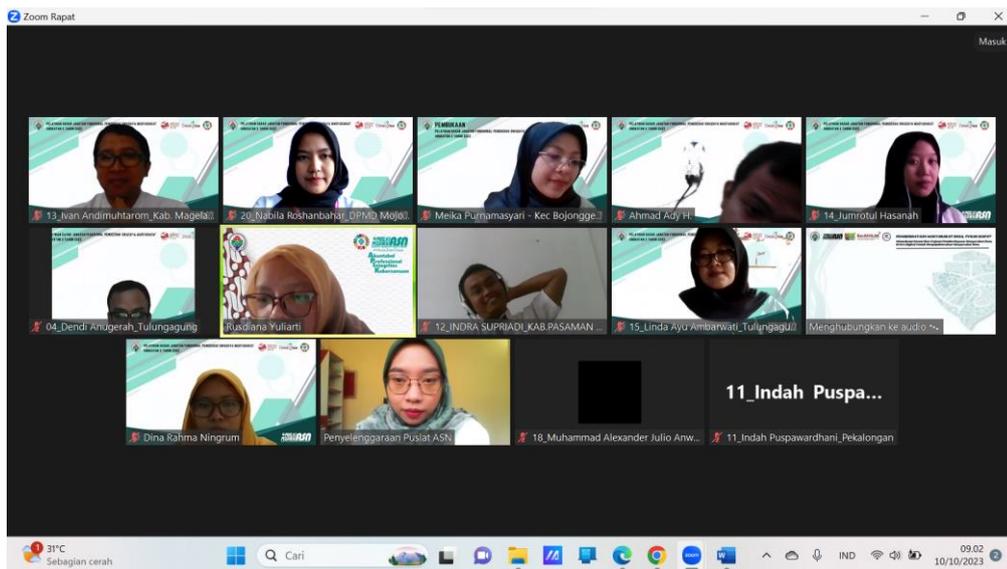
Nama Peserta : Nabila Roshanbahar, S.Sosio.

Instansi : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Mojokerto

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN	TINDAK LANJUT	PARAF
1	4 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan judul rancangan implementasi sesuai arahan Mentor • Penjelasan Sistematika rancangan implementasi • Power <u>P.oint</u> untuk seminar dibuat secara singkat dan menampilkan poin - poin penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan Mentor terkait judul rancangan implementasi • Menyusun sistematika rancangan implementasi sesuai masukan <u>Coach</u> • Membuat Power <u>P.oint</u> yang efektif 	
2	4 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan bukti kegiatan dapat diletakan <u>dibagian</u> Lampiran • Penyusunan Laporan Implementasi sesuaikan dengan kebutuhan dan mengalir 	<ul style="list-style-type: none"> • Peletakan bukti kegiatan bisa dibuat terlampir • Menyusun laporan implementasi sesuai tujuan identifikasi 	



Bimbingan Implementasi Penggerakan tanggal 10 Oktober 2023



3	10 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Peletakan bagian rekomendasi di bab IV • Bab V berisi kesimpulan dan rencana tindak lanjut • Sistematika Power Point Seminar Laporan sampaikan poin – poin penting, dokumentasi dapat berupa video kolase 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah letak bagian Rekomendasi yang mulanya di bab V ke bab IV • Menyusun rencana tindak lanjut • Membuat Power Point yang efektif 	
---	-----------------	---	---	--

2. Dokumentasi menyusun laporan implementasi bab IV

BAB IV IMPLEMENTASI KEGIATAN

4.1 Pelaksanaan Implementasi Penggerakan

Kegiatan Implementasi ini memiliki tujuan antara lain mengidentifikasi potensi wisata yang ada di desa, meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata dan merekomendasikan rencana aksi kegiatan pendampingan dalam upaya meningkatkan potensi desa wisata.

Desa Cinandang memiliki potensi wisata yang perlu diidentifikasi untuk menemukan kebutuhan dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Adapun pelaksanaan implementasi dilaksanakan pada tanggal 11 September 2023 sampai dengan 10 Oktober 2023.

Rangkaian kegiatan Implementasi Penggerakan Masyarakat terdiri dari lima (lima) kegiatan dan uraian pelaksanaan kegiatan dijabarkan pada tabel sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Bidang (Mentor) mengenai rencana



3. Dokumentasi menyusun laporan implementasi bab V

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi penggerakan Masyarakat menerapkan tugas PSM Pertama yang tertuang pada Peraturan Menteri RB Nomo 26 Tahun 2018 antara lain melakukan identifikasi kebutuhan penyuluhan inovatif, melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan Masyarakat, dan melakukan identifikasi kebutuhan jenis-jenis pendampingan Masyarakat.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi di Desa Cinandang, menunjukkan bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki berupa lahan pertanian dan embung/waduk/bendungan. Dalam hal ini potensi alam yang dikembangkan pemerintah desa adalah Wisata Waduk. Wisata Waduk yang menawarkan panorama waduk, wahana bermain, dan Pujasera menjadi ikon desa Cinandang. Adapun produk UMKM yang dimiliki Desa Cinandang berpotensi untuk dipasarkan menjadi oleh-oleh produk unggulan Desa.

Secara keseluruhan potensi yang dimiliki perlu dioptimalkan dari segi

4. Tersusunnya lampiran dan laporan kegiatan implementasi penggerakan masyarakat



LAPORAN IMPELEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT IDENTIFIKASI POTENSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CINANDANG KECAMATAN DAWARBLANDONG KABUPATEN MOJOKERTO MENUJU DESA WISATA

Disusun Oleh:

Nama : NABILA ROSHANBAHAR, S.Sosio.
NIP : 19930911 202012 2 010
Jabatan : Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Mojokerto

PELATIHAN DASAR JABATAN FUNGSIONAL
PENGGERAK SWADAYA MASYARAKAT ANGKATAN X

PUSAT PELATIHAN PEGAWAI ASN
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
TAHUN 2023



LEMBAR BIMBINGAN MENTOR
IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT
PELATIHAN DASAR JF PSM ANGKATAN X TAHUN 2023

Nama Mentor : Hadi Siswoyo, SH

Nama Peserta : Nabila Roshanbahar, S.Sosio.

Instansi : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Mojokerto

NO	HARI/ TANGGAL	CATATAN	TINDAK LANJUT	PARAF MENTOR
1	4 September 2023	Konsultasi terkait penentuan judul rancangan Implementasi dan fokus kegiatannya	Merumuskan kata – kata di judul implementasi secara tepat dengan fokus yang mau diangkat	
2	11 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada tujuan identifikasi • Pelajari peraturan – peraturan terkait • Menggali kebutuhan desa dengan baik 	Melaksanakan kegiatan implementasi dengan fokus tujuan identifikasi	
3	13 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan untuk penyusunan daftar pertanyaan. • Pilih informan yang memahami konteks pertanyaan 	Menyusun pertanyaan sesuai kebutuhan identifikasi dan memilih informan yang tepat	
4	4 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil identifikasi sesuai dengan kebutuhan • Memberi gambaran terkait rencana tindak lanjut atas hasil identifikasi 	Memperkuat penyusunan kalimat pada hasil identifikasi / kesimpulan dapat menyampaikan tujuan identifikasi yang sesuai	

**LEMBAR BIMBINGAN COACH
IMPLEMENTASI PENGGERAKAN MASYARAKAT
PELATIHAN DASAR JF PSM ANGKATAN X TAHUN 2023**

Nama Mentor : Rusdiana Yulianti, S.Si., M.S.M

Nama Peserta : Nabila Roshanbahar, S.Sosio.

Instansi : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Mojokerto

NO	HARI/ TANGGAL	CATATAN	TINDAK LANJUT	PARAF
1	4 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan judul rancangan implementasi sesuai arahan Mentor • Penjelasan Sistematika rancangan implementasi • Power Point untuk seminar dibuat secara singkat dan menampilkan poin - poin penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan Mentor terkait judul rancangan implementasi • Menyusun sistematika rancangan implementasi sesuai masukan Coach • Membuat Power Point yang efektif 	
2	4 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan bukti kegiatan dapat diletakan dibagian Lampiran • Penyusunan Laporan Implementasi sesuaikan dengan kebutuhan dan mengalir 	<ul style="list-style-type: none"> • Peletakan bukti kegiatan bisa dibuat terlampir • Menyusun laporan implementasi sesuai tujuan identifikasi 	
3	10 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Peletakan bagian rekomendasi di bab IV • Bab V berisi kesimpulan dan rencana tindak lanjut • Sistematika Power Point Seminar Laporan sampaikan poin – poin penting, dokumentasi dapat berupa video kolase 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah letak bagian Rekomendasi yang mulanya di bab V ke bab IV • Menyusun rencana tindak lanjut • Membuat Power Point yang efektif 	